



PROFIL KESEHATAN UPTD PUSKESMAS MAMPANG TAHUN 2021



Jl. Nam-Nam Raya RT 005/007, Kelurahan Mampang,
Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok 16433
Tlp. (021) 77814212



Puskesmas Mampang



puskesmas_mampang



puskesmampangdepok@gmail.com

Buku ini diterbitkan oleh :

UPTD PUSKESMAS MAMPANG

Alamat : Jl. Nam-Nam Raya RT 05/007 Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok 16433

Telepon : (021) 77814212

Email : puskesmampangdepok@gmail.com

Website : www.pkmmampang.depok.go.id

Facebook : Puskesmas Mampang

Twitter : pkm_mampang

Instagram : puskesmas_mampang

KATA PENGANTAR

Profil Kesehatan Tahun 2021 ini merupakan salah satu wujud akuntabilitas dari UPTD Puskesmas Mampang yaitu sebagai salah satu keluaran dari upaya peningkatan sistem informasi kesehatan, sebagai gambaran tentang kondisi dan situasi secara ringkas derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan serta sebagai acuan untuk memantau pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mampang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Depok, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga (BPMK) Kota Depok dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Depok.

Dalam Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan dan pola penyakit yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Profil Kesehatan UPTD Mampang Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi program-program kesehatan dan sebagai bahan perencanaan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan, serta dapat berguna bagi semua pihak baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi dan masyarakat.

Depok,
Kepala UPTD Puskesmas Mampang

drg. Iva Nur Faridah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
VISI, MISI, DAN TATA NILAI	viii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN	1
1. Gambaran Umum Wilayah	1
2. Pertumbuhan Penduduk	2
3. Persebaran dan Kepadatan Penduduk	3
BAB II SARANA KESEHATAN	4
A. SARANA KESEHATAN	4
1. Puskesmas	4
2. Sarana Kesehatan dan Prasarana Penunjang	5
B. AKSES DAN MURU PELAYANAN AKSES	6
1. Kunjungan Rawat Jalan	6
2. Kunjungan Rawat Inap	7
C. UPAYA KESEHATAN YANG BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	7
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
A. TENAGA MEDIS	9
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	11
A. ANGGARAN KESEHATAN	11
B. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN	12
BAB V KESEHATAN KELUARGA	13
A. KESEHATAN IBU	13
1. Angka Kematian Ibu	13
2. Kesehatan Ibu Hamil	13
3. Kesehatan Ibu Bersalin	14
4. Penanganan Komplikasi Kebidanan	15
5. Pelayanan Nifas	16
6. Keluarga Berencana	17
B. KESEHATAN ANAK	18
1. Angka Kematian Bayi	18
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	19
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	20
4. Pelayanan Imunisasi	21
5. Pelayanan Kesehatan Balita	21
6. Status Gizi	22
7. Distribusi Vitamin A	23
8. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	24
9. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	25
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	25
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	25
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	26
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	28
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	28
1. Tuberkulosis	28
2. Pneumonia	29
3. HIV/AIDS	30
4. Diare	31

5. Kusta	32
6. Covid-19.....	33
B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	34
1. Acute Flaccid Paralysis	34
2. Difteri.....	35
3. Pertusis	36
4. Tetanus Neonatorum	36
5. Hepatitis B.....	37
6. Kejadian Luar Biasa (KLB)	37
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TERTULAR DAN ZONOTIK	37
1. Demam Berdarah Dengue.....	37
2. Filariasis	38
3. Malaria	39
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	39
1. Hipertensi.....	39
2. Diabetes Melitus	40
3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	40
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	41
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	42
A. SARANA AIR MINUM.....	42
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK.....	43
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	44
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN ..	45
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN.....	46
BAB VII PENUTUP.....	47
LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

BAB I GAMBARAN UMUM

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kelurahan Mampang	1
---	---

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1 Kunjungan Rawat Jalan	6
Gambar 2.2 Strata Posyandu di Kelurahan Mampang	8

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1 Jumlah Kasus Kematian Ibu di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021 ..	13
Gambar 5.2 Kunjungan Ibu Hamil Pertama (K1) Tahun 2020-2021	14
Gambar 5.3 Kunjungan Ibu Hamil Keempat (K4) tahun 2020-2021	14
Gambar 5.4 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan.....	15
Gambar 5.5 Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani	16
Gambar 5.6 Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap	16
Gambar 5.7 Cakupan Kepersertaan KB Aktif	17
Gambar 5.8 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020-2021.....	18
Gambar 5.9 Jumlah Kematian Balita Tahun 2020-2021.....	19
Gambar 5.10 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1 & KN Lengkap).....	20
Gambar 5.11 Kasus Balita Gizi Kurang Tahun 2020-2021.....	23
Gambar 5.12 Cakupan Pemberian Vitamin A Tahun 2020-2021	24
Gambar 5.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2020-2021.....	25

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1 Jumlah Kasus Pneumonia di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021.....	29
Gambar 6.2 Jumlah Kasus HIV di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021	30
Gambar 6.3 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kelurahan mampang Tahun 2020-2021	32
Gambar 6.4 Jumlah Kasus Covid-19 di Kelurahan Mampang Tahun 2020	33
Gambar 6.5 Jumlah Kasus Covid-19 di Kelurahan Mampang Tahun 2021	34
Gambar 6.6 Jumlah Kasus AFP di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021	35
Gambar 6.7 Jumlah Kasus Difteri di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021	36
Gambar 6.8 Jumlah Kasus Pertusis di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021	36
Gambar 6.9 Jumlah Kasus DBD di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021	38

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1 Cakupan TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Mampang 2020-2021	45
Gambar 7.2 Cakupan TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Mampang 2020-2021	46

DAFTAR TABEL

BAB I GAMBARAN UMUM

Tabel 1.1 Situasi Geografis Puskesmas Mampang Tahun 2021	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Perkelompok Umur Wilayah Puskesmas Mampang Tahun 2021	3
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas Mampang Tahun 2021	3

BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1 Sarana Kesehatan dan Prasarana Penunjang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021	5
Tabel 2.2 10 Besar Penyakit Terbesar di UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021	7

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan dan Jenis Ketenagaan di Puskesmas Mampang Tahun 2021	9
---	---

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021	11
--	----

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5.1 Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2020-2021	20
Tabel 5.2 Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Tahun 2020-2021	21
Tabel 5.3 Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2020-2021	22
Tabel 5.4 Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak SD Tahun 2020-2021	25
Tabel 5.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Tahun 2020-2021	26
Tabel 5.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Tahun 2020-2021	27

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.1 Jumlah Semua Kasus Tuberculosis Tahun 2020-2021	28
Tabel 6.2 Jumlah Kasus Diare Yang Ditangani Tahun 2020-2021	31

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Tabel 7.1 Presentase Sarana Air Minum Yang Berkualitas (Layak) Tahun 2021	43
Tabel 7.2 Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2021	44
Tabel 7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2021	45

VISI, MISI DAN TATA NILAI

1.1 VISI

Visi Puskesmas Mampang adalah :

“Mewujudkan Masyarakat Kelurahan Mampang yang Maju, Berbudaya dan Sejahtera”.

1.2 MISI

Misi Puskesmas Mampang sebagai berikut :

- a. Meningkatkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik modern dan partisipatif
- b. Mewujudkan Kelurahan Mampang yang sehat, aman, tertib dan nyaman.

1.3 TATA NILAI

Setiap petugas di Puskesmas Mampang wajib memiliki tata nilai MAMPANG, yakni Modern, Akuntabel, Mengayomi, Partisipatif, Aman, Nyaman, dan Giat.

M = Modern

Petugas mampu beradaptasi dan mengikuti kemajuan teknologi

A = Akuntabel

Petugas bertindak dengan penuh tanggung jawab dan Transparan

M = Mengayomi

Menjadi Puskesmas yang melindungi dan melayani kesehatan masyarakat

P = Partisipatif

Menjadi Puskesmas yang berperan Aktif dalam kegiatan lintas sektor

A = Aman

Puskesmas memperhatikan keamanan pasien dan petugas

N = Nyaman

Menciptakan lingkungan Puskesmas yang asri dan sehat

G = Giat

Seluruh pegawai terlibat dalam setiap kegiatan dan program puskesmas secara merata.

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM KEPENDUDUKAN

1. Gambaran Umum Wilayah

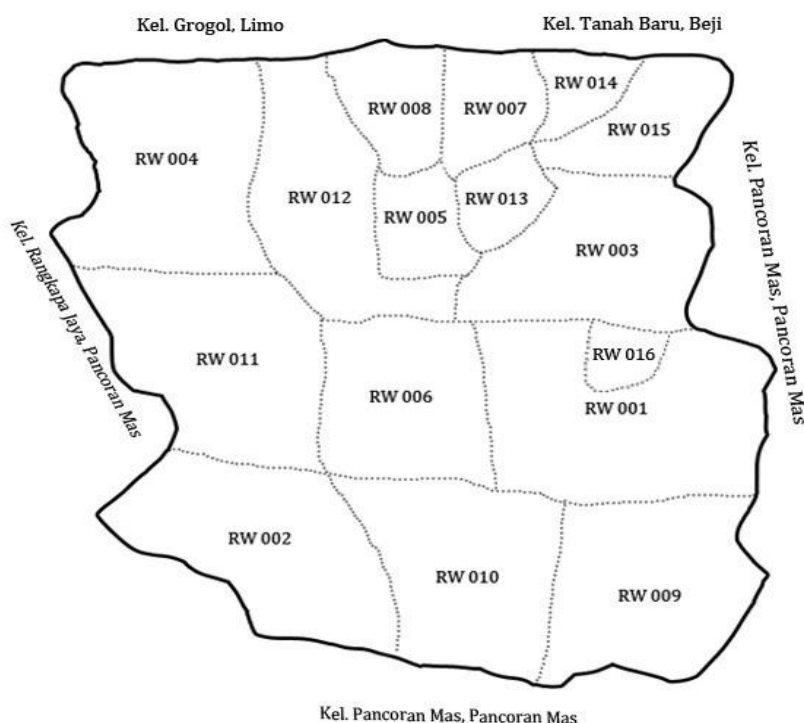
UPTD Puskesmas Mampang sebelumnya adalah Puskesmas Pembantu dari Puskesmas Depok Jaya yang mempunyai wilayah kerja Kelurahan Depok Jaya dan Kelurahan Mampang. Pada tahun 2021 berdasarkan penetapan menjadi puskesmas dan pemecahan wilayah maka, Puskesmas Mampang memiliki 1 (satu) Wilayah Kerja yaitu Kelurahan Mampang.

Letak geografis Puskesmas Mampang beralamat di Jalan Namnam Raya Rt 005 Rw 007 Kelurahan Mampang, letaknya dekat dengan pemukiman penduduk dimana akses menuju Puskesmas dari jalan utama dapat terjangkau oleh kendaraan pribadi roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat)

Batas – batas wilayah Puskesmas Mampang sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Grogol
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Tanah Baru
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Pancoran Mas
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Rangkapan Jaya

PETA KELURAHAN MAMPANG



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Mampang

Sumber : Kantor Kelurahan Mampang Depok

Wilayah kerja Puskesmas Mampang yaitu satu kelurahan, dengan luas wilayah kerja Puskesmas 2,17 km², jumlah RW sebanyak 16, jumlah posyandu 18 dan jumlah penduduk 30.877 jiwa dengan jumlah KK 6.735.

Kondisi jalan pada wilayah kerja puskesmas, pada jalan – jalan utama sudah di aspal beton, ada sungai yang dimana jika hujan deras datang akan meluap dan menyebabkan banjir di beberapa titik.

Tabel 1.1 Situasi Geografis Puskesmas Mampang 2021

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah RW	Jarak Terjauh ke Puskesmas	Kondisi keterjangkauan		
					Roda 2	Roda 4	Jalan
1	Mampang	2,17	16	3 Km	√	√	√

Sumber : Kantor Kelurahan Mampang Depok, 2021

Secara geografis, Puskesmas Mampang tidak terlalu jauh dengan pemukiman penduduk dan mudah di jangkau oleh kendaraan roda 2 maupun roda 4.

2. PERTUMBUHAN PENDUDUK

a. Jumlah penduduk dan komposisi penduduk

Jumlah penduduk merupakan modal yang sangat potensial dan sangat menguntungkan bila diimbangi dengan peningkatan kualitas yang baik. Namun bila tidak justru akan menjadi beban dan kendala dalam kegiatan pembangunan. Jumlah penduduk yang besar tapi kesehatannya tidak terjamin akan menimbulkan masalah besar yang pada umumnya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Atas dasar pemikiran ini maka pembangunan manusia dititik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Penitikberatan pada kualitas SDM diperlukan karena penduduk yang besar hanya akan dapat merupakan aset pembangunan jika kualitasnya (dilihat dari derajat kesehatan atau tingkat pendidikan) cukup baik. Jumlah penduduk penduduk yang besar disadari hanya merupakan beban pembangunan jika berkualitas rendah apabila dilihat dari komposisinya secara sosial dan budaya yang sangat beragam. Secara umum jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Mampang berdasarkan data yang kami peroleh dari Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 30.877 jiwa. Angka pertumbuhan dan laju penduduk yang masih cukup tinggi di wilayah Puskesmas Mampang masih harus di antisipasi dengan penyediaan berbagai fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan, pendidikan maupun dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti papan dan pangan.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Per Kelompok Umur Wilayah Puskesmas Mampang Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI + PEREMPUAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4	5
1	0 – 4	1.237	1.114	1.114
2	5 – 9	1.245	1.176	1.176
3	10 – 14	1.241	1.164	1.164
4	15 – 19	1.407	1.251	1.251
5	20 – 24	1311	1.160	1.160
6	25 – 29	1.278	1.243	1.243
7	30 – 34	1.348	1.482	1.482
8	35 – 39	1.273	1.486	1.486
9	40 – 44	1.269	1.311	1.311
10	45 – 49	1.279	1.142	1.142
11	50 – 54	1.013	848	848
12	55 – 59	715	685	685
13	60 – 64	438	469	469
14	65 – 69	339	334	334
15	70+	92	131	131
JUMLAH		15.737	15.253	30.990

Sumber: BPS Kota Depok Tahun 2021

Dari tabel 1.2 dapat kita lihat jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibanding jumlah penduduk perempuan pada tahun 2021.

3. PERSEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kelurahan Mampang tahun 2021 dengan jumlah penduduk sebanyak 30.877 jiwa dengan luas wilayah penduduk mencapai 2,17 km², Seperti pada table dibawah ini:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas Mampang Tahun 2021

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KEURAHAN	DESA+KELURAHAN		
1	2	3	4	5	6	7	10
1	Mampang	2,17	-	1	1	30.877	142,3

Sumber: BPS Kota Depok Tahun 2021

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes No.43 tahun 2019).

Berdasarkan Keputusan Walikota Depok Nomor 903/157/Kpts/Dinkes/Huk/2016 tentang Penetapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kota Depok, maka UPTD Puskesmas Pancoran Mas termasuk Puskesmas yang berkarakteristik kawasan perkotaan dan rawat inap.

Jenis-jenis pelayanan kesehatan yang berada di UPTD Puskesmas Pancoran Mas terdiri dari Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Essensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan, dan Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium yang dijelaskan seperti di bawah ini :

- a. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Essensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 3) Pelayanan Gizi UKM
 - 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga UKM
 - 5) Pelayanan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit
 - 6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - 1) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
 - 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga
 - 4) Pelayanan Kesehatan Kerja
- c. Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium
 - 1) Rawat Jalan
 - a) Pendaftaran dan Rekam medis
 - b) Pelayanan Umum
 - c) Pelayanan Kesehatan Ibu

- d) Pelayanan Kesehatan Anak
- e) Pelayanan Kesehatan Anak
- f) Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit
- g) Pelayanan Kesehatan Remaja
- h) Pelayanan KB
- i) Pelayanan Kesehatan Lansia
- j) Pelayanan Gigi dan Mulut
- k) Pelayanan TB dan Kusta
- l) Pelayanan HIV
- m) Pelayanan Imunisasi
- n) Pelayanan Konseling Gizi
- o) Pelayanan Konseling Kesling
- p) Pelayanan Konseling Promkes
- q) Pelayanan Konseling Perkesmas
- r) Pelayanan Laboratorium
- s) Pelayanan Rujukan
- t) Pelayanan Farmasi
- 2) Pelayanan Gawat Darurat
- 3) Pelayanan Persalinan Normal

2. Sarana Kesehatan dan Prasarana Penunjang

Sarana kesehatan dan prasarana penunjang yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pancoran Mas tahun 2021 yang tercatat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sarana Kesehatan dan Prasarana Penunjang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLAAN		
		PEM.KA B/KOTA	SWAST A	JUMLAH
1	Rumah sakit umum	-	-	-
2	Rumah sakit bersalin	-	-	-
3	Puskesmas perawatan	-	-	-
4	Puskesmas non perawatan	1	-	1
5	Puskesmas keliling	-	-	-
6	Puskesmas pembantu	-	-	-
7	BPM	-	4	4
8	Balai Pengobatan/Klinik	-	6	6
9	Praktek dr perorangan	-	-	-
10	Praktik dokter bersama	-	-	-
11	Praktek dokter gigi perorangan	-	1	1
12	Posyandu	18	-	18
13	Apotek	-	3	3
14	Toko Obat	-	3	3
15	Gfk	-	-	-
16	Optik	-	-	-
17	Tukang Urut/refleksi/Bekam/akupuntur	-	5	5
18	Tukang Gigi	-	-	-
19	Pijat Patah tulang	-	-	-

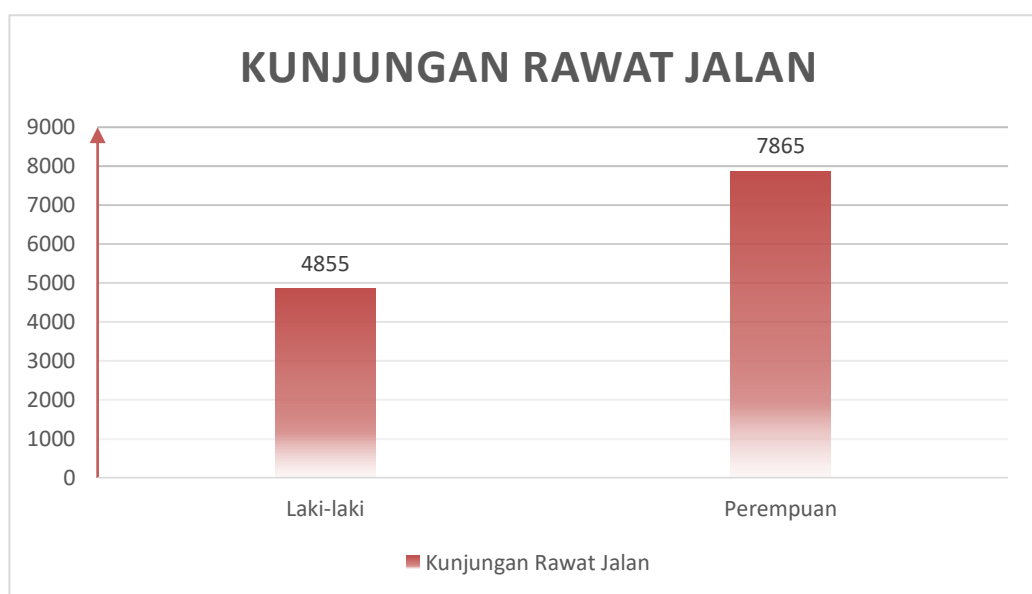
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLAAN		
		PEM.KA B/KOTA	SWAST A	JUMLAH
20	Perawatan wajah	-	-	-
21	Industri kosmetik	-	-	-
22	Industri cat tembok	-	-	-
23	Catering	-	-	-
24	Home Industri	-	-	-

Sumber : UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Mampang baik kunjungan rawat jalan kasus baru ataupun kasus lama di tahun 2021 adalah 12.720 kunjungan.



Gambar 2.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan
Sumber : Simpus UPTD Puskesmas Mampang 2021

Berdasarkan gambar diatas diketahui jika selama tahun 2021 ada 12.720 jiwa kunjungan ke UPTD Puskesmas Mampang dengan jumlah kunjungan paling banyak oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7.865 jiwa dan kunjungan pasien jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 4.855 jiwa.

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Sepuluh penyakit yang paling banyak ditemukan pada kasus rawat jalan di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 10 Besar Penyakit Terbesar di UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

NO	Topik	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Essential (primary) hypertension	505	1202	1707
2	Coronavirus infection, unspecified	609	670	1279
3	Dyspepsia	344	776	1120
4	Acute upper respiratory infection, unspecified	314	368	682
5	Acute nasopharyngitis [common cold]	292	325	617
6	Other specified general symptoms and signs	218	212	430
7	Myalgia	70	291	361
8	Dermatitis, unspecified	141	196	337
9	Supervision of other normal pregnancy	1	323	324
10	Need for immunization against diphtheria-tetanus-pertussis with poliomyelitis [DTP + polio]	160	128	288

Sumber : Simpus UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika Penyakit Tidak Menular (PTM) dalam hal ini Hipertensi adalah penyakit paling banyak yang dirasakan oleh pasien yang berobat di UPTD Puskesmas Mampang yaitu sebanyak 1707 kasus.

2. Kunjungan Rawat Inap

UPTD Puskesmas Mampang di tahun 2021 masih masuk kedalam kategori puskesmas rawat jalan sehingga angka kunjungan rawat inap adalah 0 (Nol).

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, Posmaja, dan lain sebagainya.

Menurut Kemenkes RI, Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare.

Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4

strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri. Pada Tahun 2021 Jumlah UKBM yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Mampang ada 18 Posyandu dan 18 Posbindu. Posyandu sendiri dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.



Gambar 2.2 Strata Posyandu di Kelurahan Mampang Tahun 2021
Sumber : Renstra UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021-2025

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA MEDIS

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari; tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga fisiologis klinis, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenagakerterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

Tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi-tingginya

UPTD Puskesmas Mampang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2021 didukung oleh 13 Aparat Sipil Negara (ASN) dan 14 tenaga non ASN. Gambaran keadaan pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan dan Jenis Ketenagaan di UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan					
Uraian	PNS		Non PNS		Total
	L	P	L	P	
Sarjana/S1/DIV	-	2	0	4	6
Sarjana Muda/ DIII	1	5	1	4	11
DI	-	-	-	-	-
SMA/SMK	-	-	2	2	4

SMP	-	-	-	-	-
SD	-	-	-	-	-
Golongan IV	-	2	-	-	2
Golongan III	-	6	-	-	6
Golongan II	-	1	-	-	1
Golongan I	-	-	-	-	0
Non PNS	-	13	-	-	13
Dokter Umum	-	2	-	1	3
Dokter Gigi	-	1	-	-	1
Perawat	-	2	-	1	3
Bidan	-	3	-	1	4
Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku	-	-	-	-	-
Tenaga Sanitasi Lingkungan	-	1	-	-	1
Nutrisionis	-	-	-	1	1
Apoteker	-	1	-	1	2
Tenaga Teknis Kefarmasian	1	-	-	-	1
ATLM	-	-	-	1	1
Tenaga Sistem Informasi Kesehatan/ Administrasi Kesehatan	-	-	-	1	1
Tenaga Administrasi Keuangan	-	-	1	-	1
Tenaga Rekam Medik	-	1	-	-	1
Tenaga Ketatausahaan	-	-	-	1	1
Pekarya	-	-	1	1	2
Supir	-	-	-	-	0

Sumber : Renstra UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Dengan terpenuhinya sumber daya kesehatan, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan terjaga.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Pembiayaan menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Demikian juga kegiatan pembangunan kesehatan di Kota Depok memerlukan sumber dana untuk upaya pencapaian tujuan pembangunan kesehatannya. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Kota Depok.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatannya UPTD Puskesmas Mampang mendapatkan pembiayaan dari berbagai sumber pembiayaan. Sumber pembiayaan kesehatan yang terbesar di UPTD Puskesmas Mampang bersumber dari dana BLUD.

Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Sumber	Anggaran Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Presentase (%)
Pelayanan Kesehatan Dasar UPTD Puskesmas Mampang	Rp. 669.640.107	Rp. 609.586.116	91%
Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan BLUD UPTD Puskesmas Mampang	Rp. 690.911.588	Rp. 632.515.803	92%
Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Primer UPTD Puskesmas Mampang (DAK NON FISIK TA 2020)	Rp. 247.200.000	Rp. 238.780.000	97%
Sumber	Anggaran Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Presentase (%)
Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp. 755.589.632	Rp. 725.759.988	96%
Pengembangan dan Pengelolaan BLUD UPTD Puskesmas Mampang	Rp. 584.376.699	Rp. 501.227.096	86%
Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Primer UPTD Puskesmas Mampang	Rp. 267.184.284	Rp. 244.336.343	91%

Sumber : Manajemen UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

B. PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN

Dalam rangka meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah mencanangkan program BPJS Kesehatan, bagi seluruh lapisan masyarakat, baik itu untuk masyarakat umum maupun untuk Pegawai Negeri Sipil. Masyarakat yang masih menggunakan Jamkesda, perlahan-lahan mulai diintegrasikan menuju BPJS. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan, maka jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan secara keseluruhan di tahun 2021 mencapai 5.401 kepesertaan.

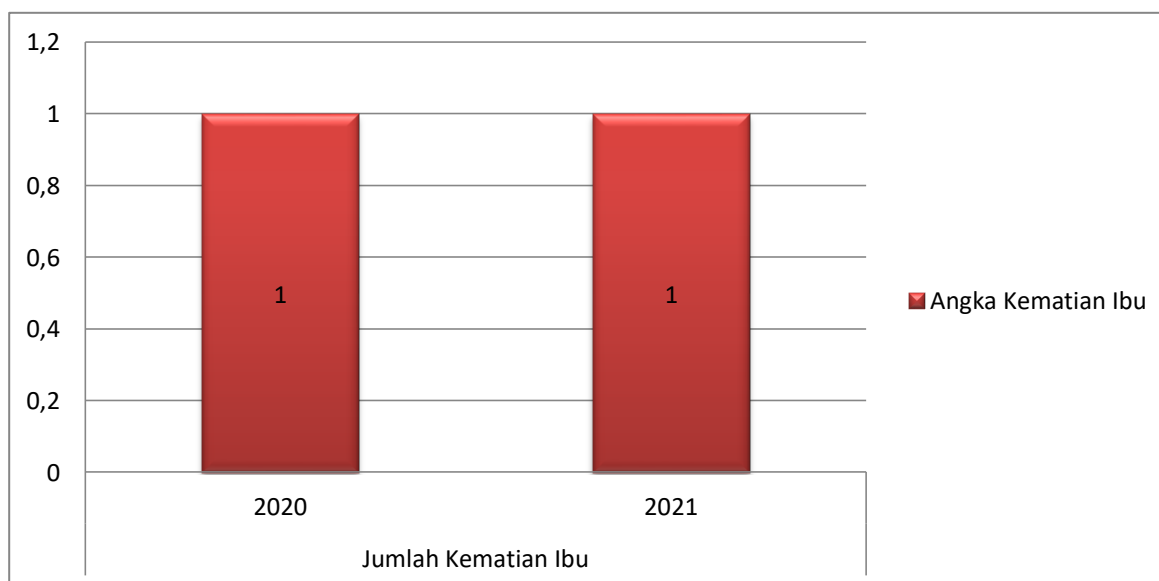
Masyarakat yang belum memiliki kartu BPJS Kesehatan dan berasal dari keluarga kurang mampu, dapat menggunakan fasilitas BANSOS, dengan ketentuan yang berlaku.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data kematian Ibu dari tahun 2020-2021 terlihat pada tabel berikut:

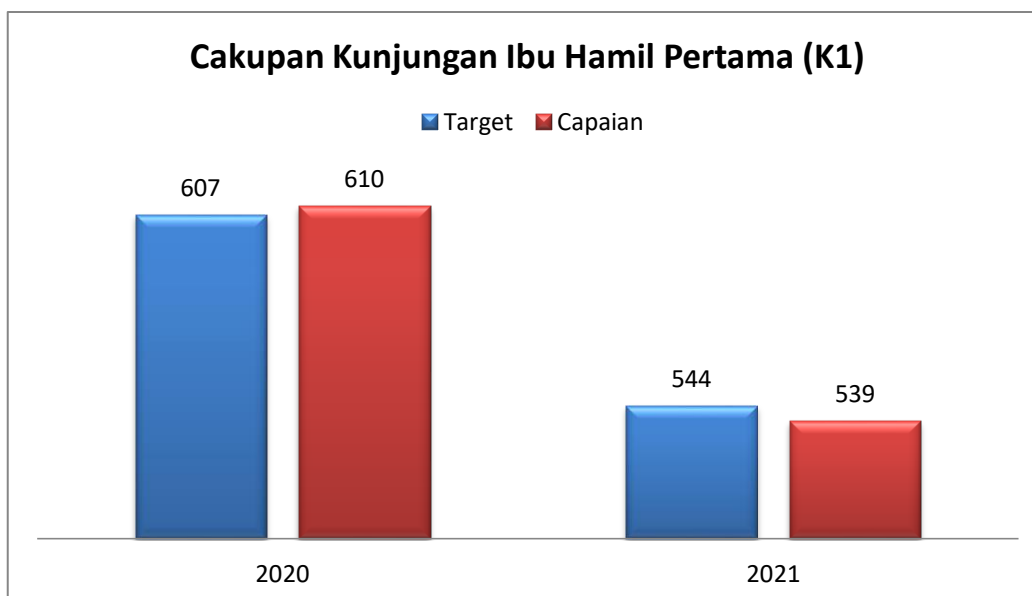


Gambar 5.1 Jumlah Kasus Kematian di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang 2020-2021

Berdasarkan grafik diatas bahwa telah terjadi kasus kematian ibu dari tahun 2020 tercatat 1 kasus dan tahun 2021 tercatat 1 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2021 yaitu Hiperglikemi dan penyebab kematian ibu pada tahun 2021 yaitu Diabetes Militus dan Covid-19. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara Puskesmas dengan fasilitas pelayanan tingkat dasar dan lanjutan serta kesadaran masyarakat dan peran serta kader menjadi unsur yang diperlukan untuk mengatasi adanya kasus kematian ibu.

2. Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil pertama merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama satu kali, trimester dua satu kali dan pada trimester ketiga dua kali.



Gambar 5.2 Kunjungan Ibu Hamil Pertama (K1) Tahun 2020-2021
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang 2020-2021

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2020 yaitu sebesar 610 kunjungan (100%), kemudian cakupan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2021 yaitu sebesar 539 kunjungan (99%).



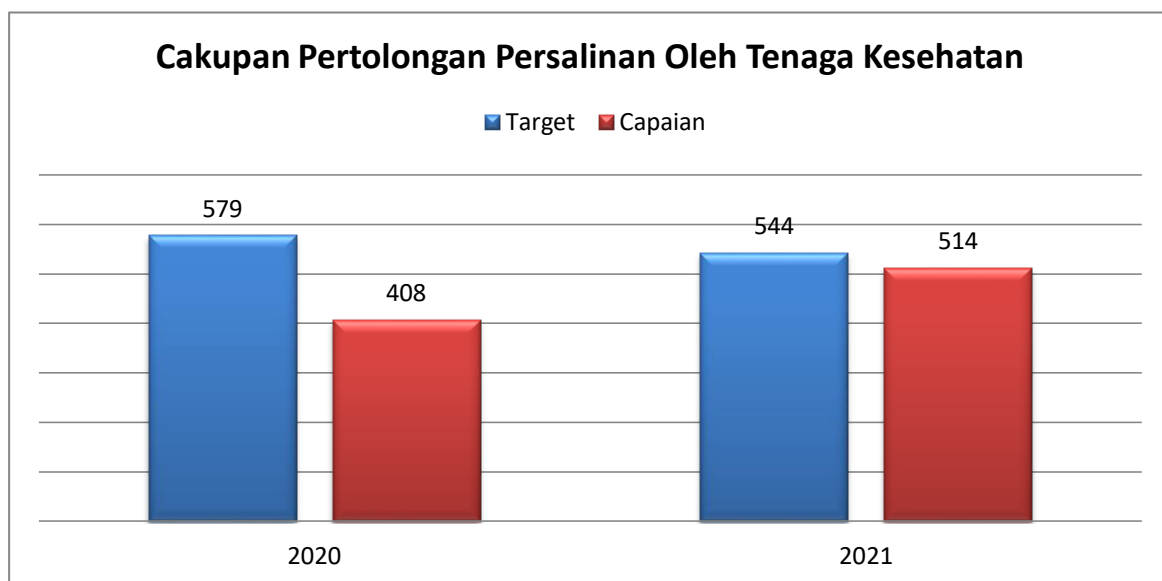
Gambar 5.3 Kunjungan Ibu Hamil Keempat (K4) Tahun 2020-2021
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang 2020-2021

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan kunjungan ibu hamil keempat (K4) di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2020 yaitu sebesar 513 kunjungan (84,5%), kemudian cakupan kunjungan ibu hamil keempat (K4) di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2021 yaitu sebesar 520 kunjungan (95,6%).

3. Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal::

1. Pencegahan infeksi
2. Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar.
3. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.
4. Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
5. Memberikan Injeksi Vit K 1 dan salep mata pada bayi baru lahir.

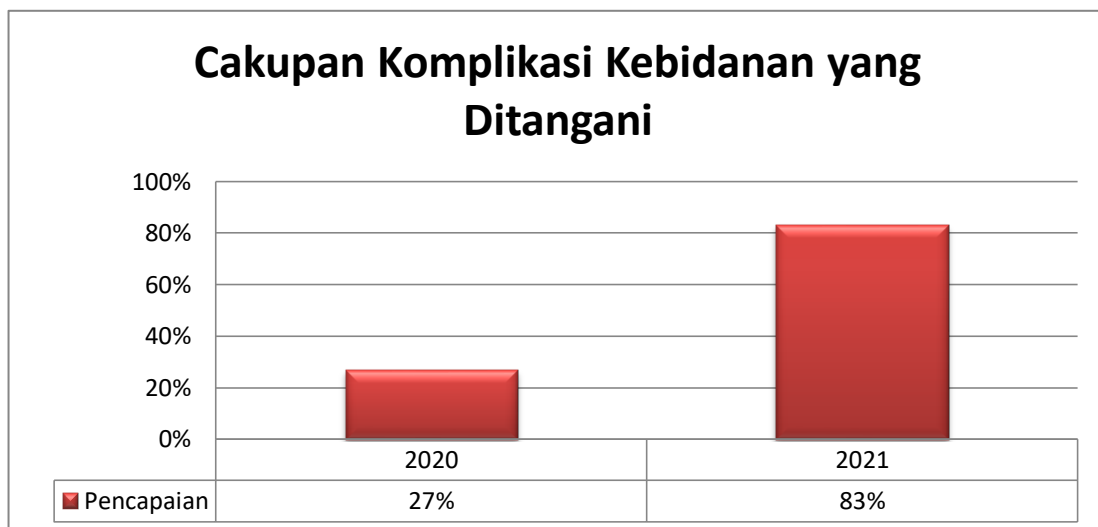


Gambar 5.4 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar 5.4 Tahun 2020 jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 408 orang (70,5%) dan jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2021 sebesar 514 orang (94,5%). Fasilitas pelayanan kesehatan yang semakin baik, mudah dijangkau, lengkap dan adanya BPJS kesehatan adalah beberapa faktor yang membuat masyarakat melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar.

4. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.



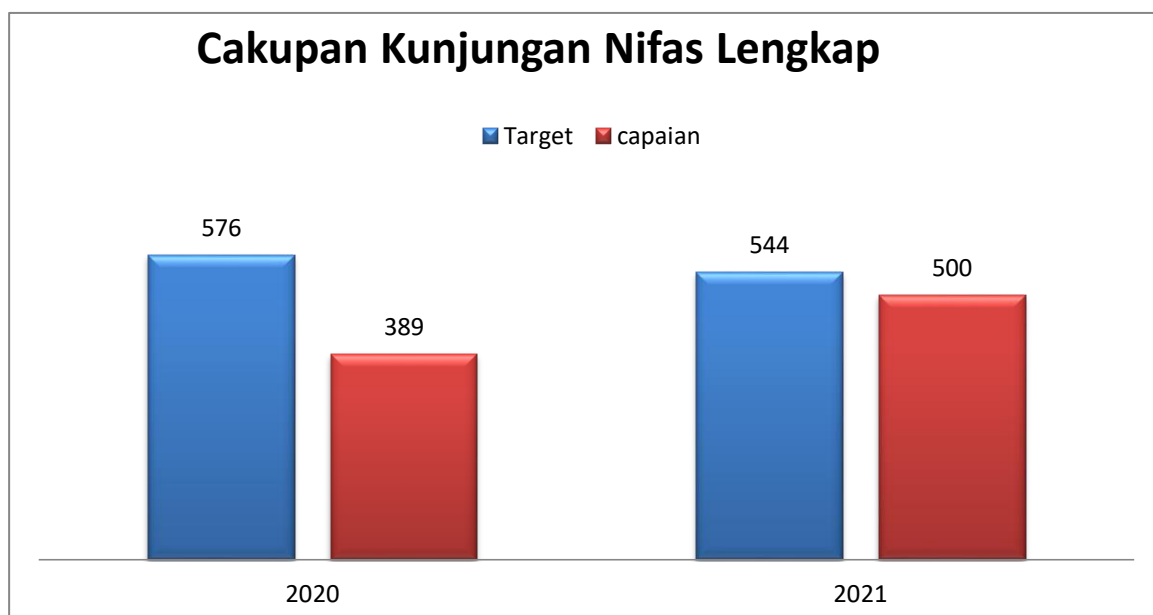
Gambar 5.5 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani Tahun 2020-2021
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan grafik 5.5 dapat dilihat bahwa Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani mengalami kenaikan yang pada tahun 2021 sebesar 83% dari tahun 2020 sebesar 27%.

5. Pelayanan Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB Pasca Persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

1. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan.
2. Kunjungan nifas ke dua dalam waktu hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan.
3. Kunjungan nifas ke tiga dalam waktu hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan.



Gambar 5.6 Cakupan Kunjungan Nifas Lengkap Tahun 2020-2021
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Cakupan kunjungan nifas lengkap dapat dilihat pada gambar 5.6 Tahun

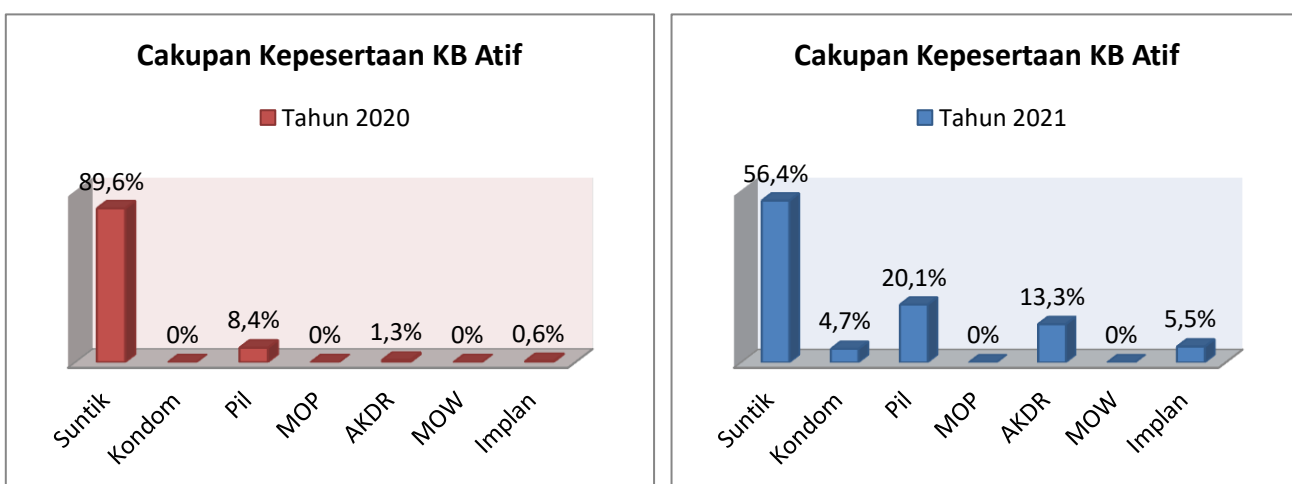
2020 jumlah ibu nifas sebesar 389 orang (67%) dan jumlah ibu nifas tahun 2021 sebesar 500 orang (92%). Penyuluhan dan konseling baik kepada ibu hamil, keluarga dan kader serta masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pemeriksaan setelah persalinan. Selain kegiatan tersebut juga dilakukan kunjungan rumah atau home visit dalam rangka meningkatkan cakupan dan pemeriksaan kesehatan pada ibu bersalin yang beresiko/memiliki resiko pada saat persalinan dan nifas.

6. Keluarga Berencana

Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan usia subur lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB dapat dilihat berdasarkan kelompok sasaran program yang sedang atau pernah menggunakan alat kontrasepsi.

Kepesertaan KB aktif di tahun 2020 sebanyak 2.581 orang, dimana jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 6.933 orang (89,6%), Pil sebanyak 217 orang (8,4%), AKDR 34 orang (1,3%) dan Implan 16 orang (0,6%). Jenis kontrasepsi dengan pengguna paling rendah adalah MOW 2 orang (0,1%), kemudian kondom 0 orang (0%) dan MOP sebanyak 0 orang (0%).

Kepesertaan KB aktif di tahun 2021 sebanyak 14.008 orang, dimana jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 7.899 orang (56,4%), Pil sebanyak 2.813 orang (20,1%), AKDR 1.861 orang (13,3%), Implan 768 orang (5,5%), kondom 663 orang (4,7%). Jenis kontrasepsi dengan pengguna paling rendah adalah MOP 4 orang (0%), kemudian MOW sebanyak 0 orang (0%). Berikut gambaran pengguna KB aktif menurut jenis kontrasepsi di UPTD Puskesmas Mampang.



Gambar 5.7 Cakupan Kepesertaan KB Atif

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 – 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian maupun kesakitan di suatu daerah antara lain tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kualitas lingkungan hidup serta upaya pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif. Data kematian bayi di Puskesmas Mampang didapatkan dari laporan bidan praktek mandiri dan kader kesehatan.



Gambar 5.8 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 5.8 bahwa jumlah kematian bayi pada tahun 2020 sebanyak 0 kasus, kemudian terjadi peningkatan kasus kematian bayi yaitu pada tahun 2021 sebanyak 1 kasus. Penyebab kematian bayi adalah Asfiksia.



Gambar 5.9 Jumlah Kematian Balita Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 5.9 jumlah kematian balita tidak ada kasus dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

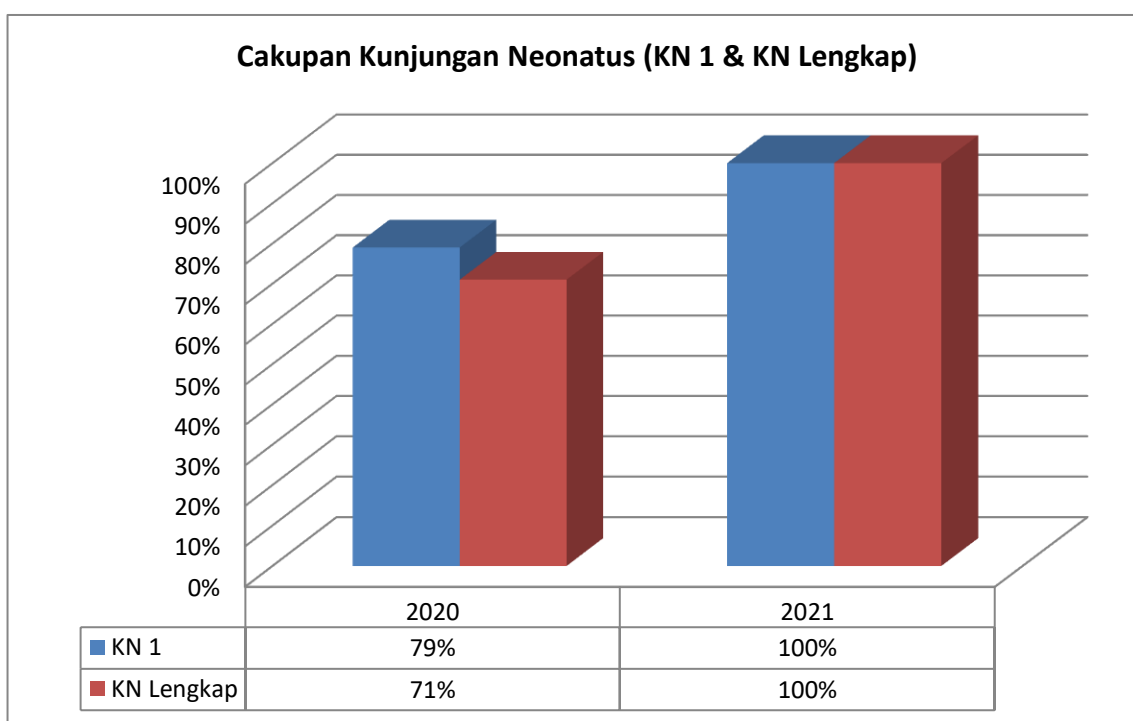
Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), KN2 pada umur 3-7 hari dan KN3 pada umur 8-28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi); pemberian vitamin K; manajemen terpadu balita muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan Kunjungan Neonatal yang pertama (KN1) sebagai salah satu program Kesehatan Anak juga memiliki kasus yang sama dengan indikator-indikator program Kesehatan Ibu terkait perubahan sasaran. Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang

diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus :

1. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) pada waktu 6 - 48 Jam setelah lahir.
2. Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) pada hari ke 3 - 7 setelah lahir.
3. Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) pada hari ke 8 - 28 setelah lahir.



Gambar 5.10 Cakupan Kunjungan Neonatus (KN 1 & KN Lengkap)

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Cakupan kunjungan neonatus lengkap pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 KN lengkap mencapai 100% dari 71% pada tahun 2020. Cakupan KN 1 pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan mencapai 100% dari 79% pada tahun 2020.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 3 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan. Cakupan kunjungan bayi tahun 2020 dan 2021 sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2020-2021

NO	Kegiatan	Cakupan Tahun	
		2020	2021
1	Pelayanan Kesehatan Bayi	62,7%	95,8%

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 sebanyak 62,7% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sebanyak 95,8%.

4. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam upaya mencegah morbiditas dan mortalitas pada anak. Keberhasilan imunisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, kerjasama dan dukungan dari orang tua anak terutama seorang ibu. Sayangnya saat ini masih banyak orang tua terutama seorang ibu yang melakukan imunisasi hanya untuk memenuhi program dari pemerintah sedangkan mereka belum mengetahui manfaat imunisasi untuk anak.

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi BCG, DPT, polio, campak, dan HB0. Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak.

Tabel 5.2 Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Tahun 2020-2021

NO	Imunisasi	2020	2021
1	HB0	175,7	107,3
2	BCG	181,1	89,0
3	DPT HB Hib 3	168,2	87,0
4	Polio 4	168,0	87,0
5	Campak/MR	162,2	86,4
6	Imunisasi Dasar Lengkap	163,4	87,0

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa pencapaian IDL UPTD Puskesmas Mampang yang tertinggi di tahun 2020 adalah BCG (181,1%), sedangkan pencapaian IDL tertinggi di tahun 2021 adalah HB0 (107,3%).

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar

kemampuan berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pelayanan kesehatan balita adalah Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.

Tabel 5.3 Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2020-2021

NO	Kegiatan	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
		Balita		Balita	
		2020		2021	
1	Pelayanan Kesehatan Balita	838	41,1%	1.994	100%

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

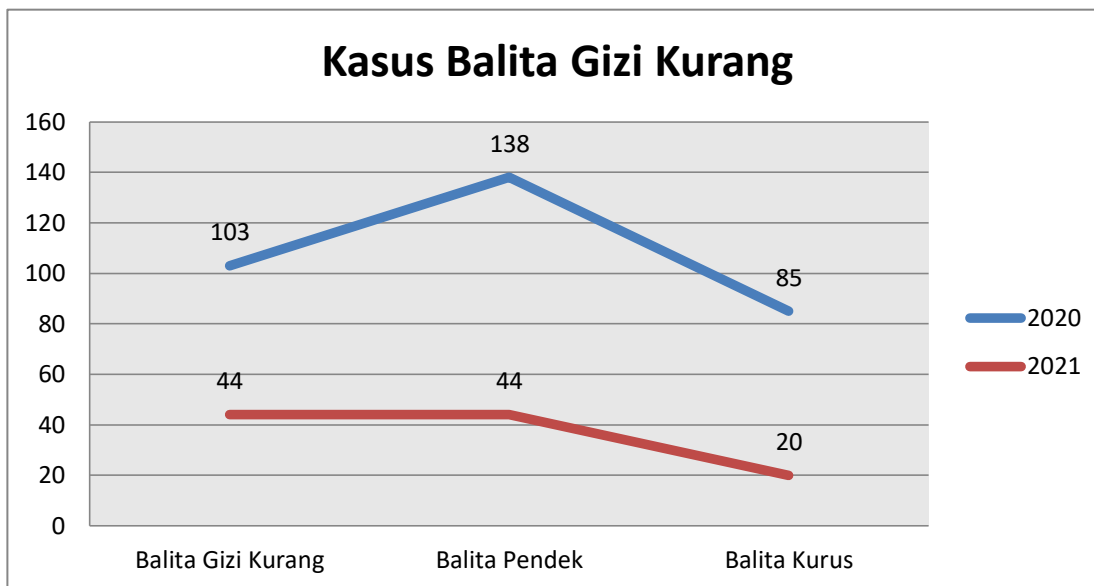
Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan balita di UPTD Puskesmas Mampang tahun 2020 berjumlah 838 balita dengan presentase 41,1% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 dengan jumlah 1.994 balita dengan presentase 100%.

6. Status Gizi

Berbagai upaya perbaikan gizi telah dilakukan dalam upaya menanggulangi masalah gizi kurang tersebut, peningkatan dan kesejahteraan masyarakat melalui upaya perbaikan gizi dilakukan dengan pendekatan siklus hidup sejak dari kehamilan, persalinan, ibu nifas, bayi balita, remaja, dewasa, dan lansia. Prioritas intervensi pada periode 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu selama masa kehamilan sampai anak usia 23 bulan, sedangkan masalah stunting program perbaikan gizi harus dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan pra konsepsi.

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan, dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, kondisi gizi juga secara langsung dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut yang merupakan masa emas perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan fisiknya.

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dan dikategorikan dalam gizi lebih, gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk.



Gambar 5.11 Kasus Balita Gizi Kurang Tahun 2020-2021
 Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

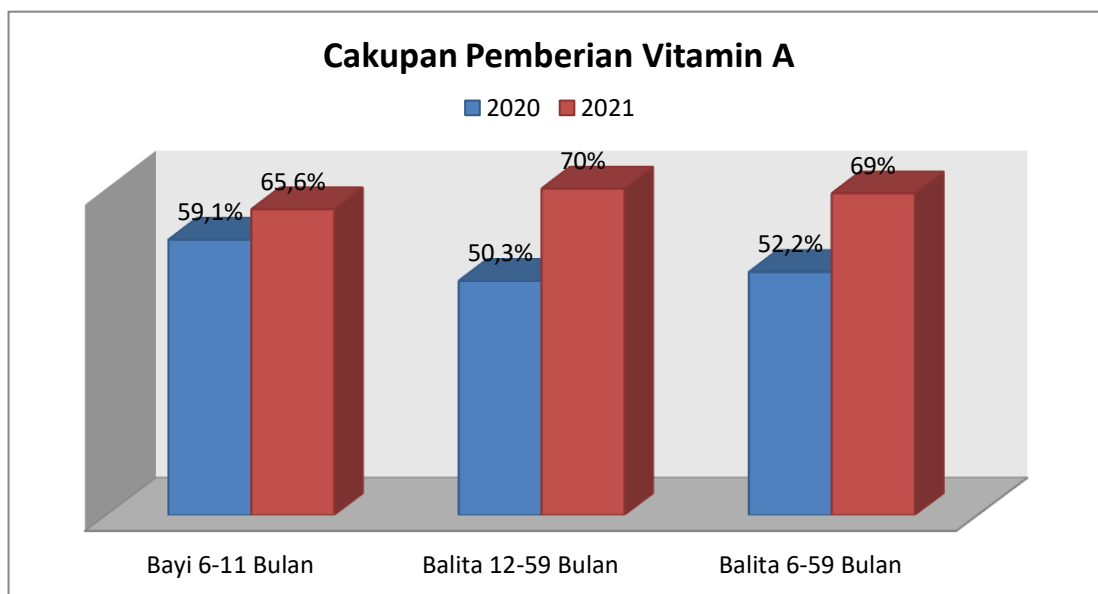
Berdasarkan gambar 5.11 jumlah kasus pada tahun 2020 berjumlah 103 kasus balita gizi kurang, 138 kasus balita pendek dan 85 kasus balita kurus. Kemudian jumlah kasus pada tahun 2021 berjumlah 44 kasus balita gizi kurang, 44 kasus balita pendek dan 20 kasus balita kurus. Grafik diatas menunjukkan penurunan kasus, namun masih menjadi masalah bagi UPTD Puskesmas Mampang untuk menurunkan jumlah kasus balita gizi kurang, karena membutuhkan kerjasama dan peran aktif dari lintas sector untuk menuntaskan kasus gizi kurang.

7. Distribusi Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus) dan pada ibu nifas diberikan 2 kali. Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh.

Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 6-11 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI (warna biru), anak balita (umur 1-4 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI (warna merah), dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI (warna merah) sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.



Gambar 5.12 Cakupan Pemberian Vitamin A Tahun 2020-2021

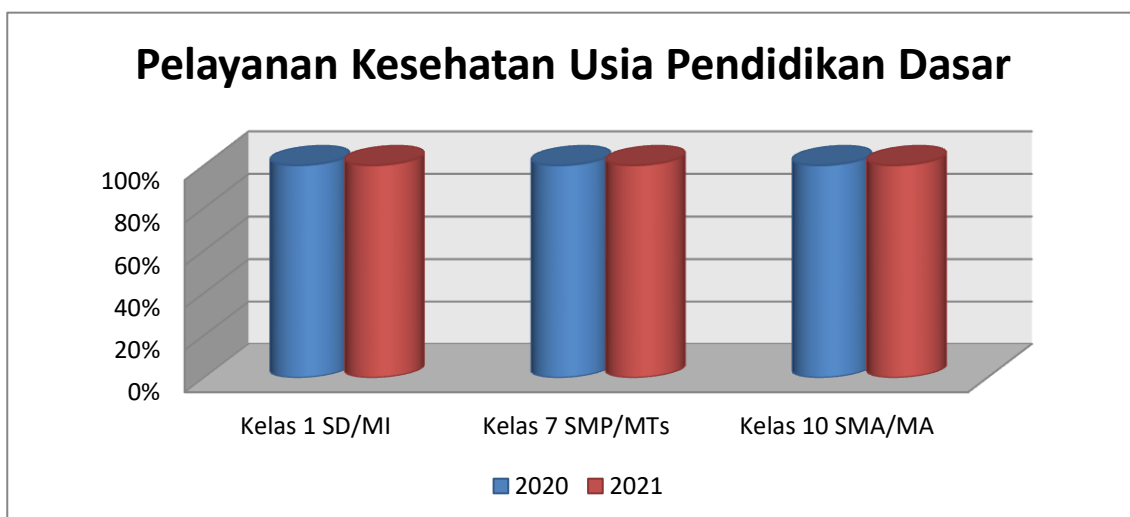
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 5.12 presentase pemberian kapsul vitamin A di tahun 2020 pada bayi usia 6-11 bulan berjumlah 59,1%, usia 12-59 bulan berjumlah 50,3% dan usia 6-59 bulan berjumlah 52,2%. Kemudian pada tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A mengalami peningkatan yang signifikan yaitu usia 6-11 bulan 65,6%, usia 12-59 bulan berjumlah 70% dan usia 6-59 bulan berjumlah 69%.

8. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, masyarakat usia pendidikan dasar merupakan salah satu bagian penduduk yang wajib mendapatkan pelayanan minimal dari pemerintah. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah yang meliputi Skrining kesehatan dan Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.



Gambar 5.13 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 5.13 bahwa cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar pada tahun 2020 kelas 1 SD/MI sebanyak 100%, kelas 7 SMP/MTs sebanyak 100% dan kelas 10 SMA/MA sebanyak 100%. Kemudian pada tahun 2021 capaian pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA adalah 100%.

9. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Tabel 5.4 Cakupan Penjaringan Kesehatan Anak SD Tahun 2020-2021

NO	Kelurahan	Jumlah SD/MI	Jumlah Siswa SD/MI (L+P)		Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan)		Presentase (%)	
			2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Mampang	6	3.883	2.937	1.929	1.684	49,7%	57,3%

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan tabel 5.4 cakupan penjaringan kesehatan anak SD Tahun 2020-2021 bahwa yang mendapat pelayanan kesehatan anak SD pada tahun 2020 sebanyak 49,7% dan tahun 2021 sebanyak 57,3%.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah Setiap warga negara usia 15

tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 5.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 2020-2021

NO	Kelurahan	Penduduk Usia 15-59 Tahun					
		Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar					
		Laki-Laki		Perempuan		L+P	
		2020		2020		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Mampang	2.211	20,8%	3.220	30,7%	5.431	25,7%
		2021		2021		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2.	Mampang	3.769	39,2%	7.289	78%	11.058	58,3%

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan table 5.5 cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2020 tercapai sebesar 25,7%, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 58,3% yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia.

Seiring bertambahnya usia harapan hidup maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra lansia dan lansia adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di puskesmas, di posyandu lansia maupun di kelompok usia lanjut. Pelayanan kesehatan pada lansia merupakan salah satu layanan dasar yang wajib diperoleh masyarakat. Hal ini tercantum dalam Peraturan Dalam Negeri No.02 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan lansia adalah dengan melakukan pelatihan kader posbindu yang dilaksanakan oleh seksi kesga dan gizi guna meningkatkan keterampilan kader – kader dalam melayani lansia.

Tabel 5.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 2020-2021

NO	Kelurahan	Penduduk Usia (60 Tahun+)					
		Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar					
		Laki-Laki		Perempuan		L+P	
		2020		2020		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Mampang	453	47%	824	78,9%	1.277	63,6%
		2021		2021		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2.	Mampang	339	33,3%	402	36,1%	741	34,7%

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan table 5.6 cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2020 tercapai sebesar 63,6%, kemudian di tahun 2021 sebesar 34,7% yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar.

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis alias TB atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru sehingga disebut TB Paru. Penyakit TBC menular ketika pengidap TB mengeluarkan dahak atau cairan liur dari mulutnya yang berisi kuman *M. tuberculosis* ke udara, misalnya saat batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bahkan tertawa dan kemudian dihirup oleh orang lain. Jika tidak ditangani dengan baik, penyakit TBC bisa berakibat fatal. Penyakit TB Paru dapat menyebabkan gejala umum seperti batuk yang berlangsung 2 minggu atau lebih dan batuk berdarah.

TB merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Dokter Praktek Swasta, Klinik) dan rujukan dilaporkan secara berjenjang ke tingkat kab/kota, propinsi, sampai ke pusat. Penanggulangan TB Paru dengan strategi DOTS dapat memberikan angka kesembuhan yang tinggi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling *cost-effective*. Strategi DOTS dalam program penanggulangan TB Paru harus mencapai target yang telah ditentukan.

Tabel 6.1 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Tahun 2020-2021

NO	Kelurahan	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis			
		Laki-laki		Perempuan	
		2020		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Mampang	32	69,6	14	30,4
		2021		2021	
		Jumlah	%	Jumlah	%
2.	Mampang	10	66,7	5	33,3

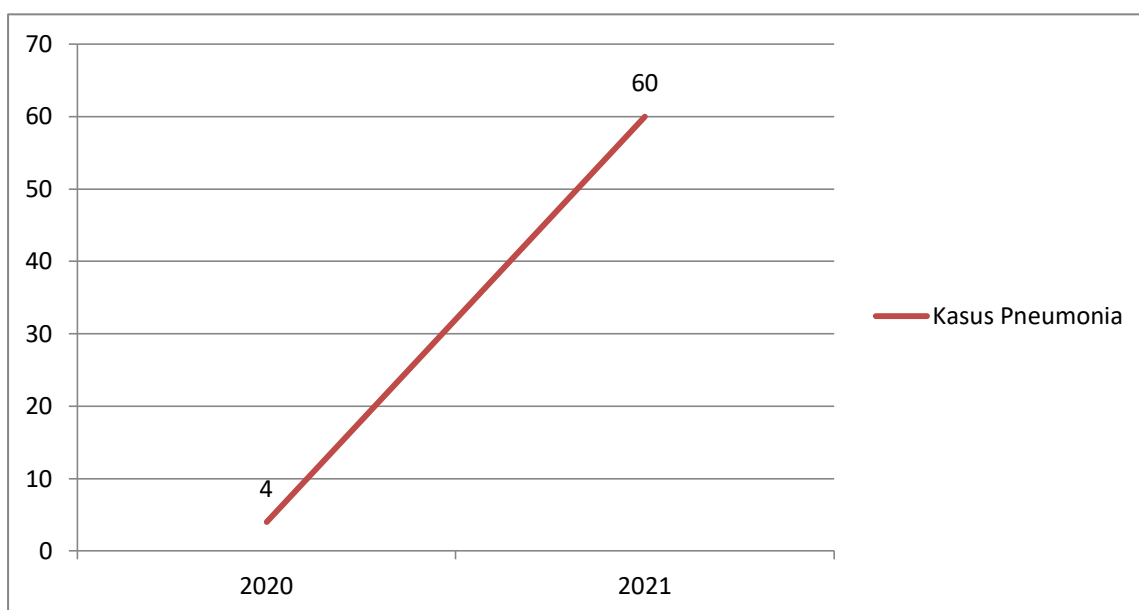
Sumber : Data Juknis profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan table 6.1 jumlah semua kasus tuberkulosis tahun 2020 laki-laki berjumlah 32 dengan presentase 69,6%, perempuan berjumlah 14 dengan presentase 30,4%. Kemudian jumlah kasus tuberkulosis tahun 2021 laki-laki berjumlah 10 dengan presentase 66,7% dan perempuan berjumlah 5 dengan presentase 33,3%.

2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru di mana pulmonary alveolus (alveoli) yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi oleh cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan oleh beberapa penyebab. Bisa terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau pasilan (parasite). Radang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri biasanya diakibatkan oleh bakteri streptococcus dan mycoplasma pneumoniae. Radang paru-paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani pada paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya, seperti kanker paru-paru atau berlebihan minum alkohol.

Kejadian penyakit pneumonia terbanyak menyerang usia balita dan lansia. Bahkan pada balita, pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak. Untuk itu, deteksi dini penderita pneumonia merupakan hal penting dalam penanggulangan penyakit.



Gambar 6.1 Jumlah Kasus Pneumonia di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.1 jumlah kasus pneumonia mengalami peningkatan kasus pada tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 4 kasus dan pada tahun 2021 menjadi 60 kasus. Masih adanya kasus pneumonia di wilayah Puskesmas Mampang karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan yang dapat memicu timbulnya penyakit pneumonia, terutama pada anak-anak, dan orang tua juga sering menganggap gejala pneumonia sebagai batuk pilek biasa yang tidak perlu ditangani lebih lanjut. Diharapkan petugas dengan dibantu oleh kader dapat lebih fokus pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat sehingga dapat mencegah kematian yang disebabkan oleh ISPA yang banyak menyebabkan kematian pada bayi dan balita.

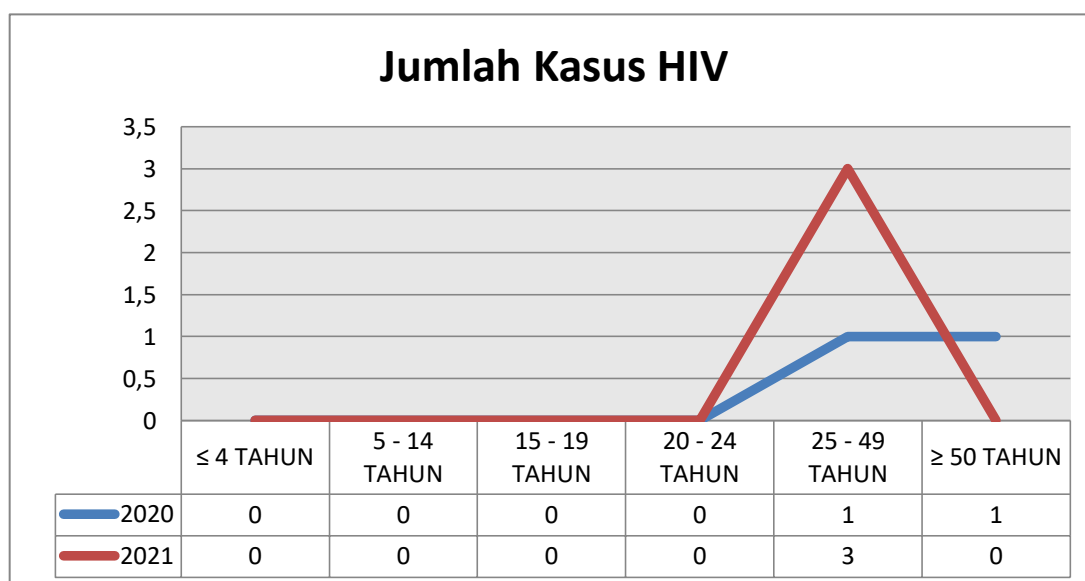
3. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit lain. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program HIV/AIDS menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa tren penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjangkau.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita lebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu : layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV



Gambar 6.2 Jumlah Kasus HIV di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.2 jumlah kasus HIV di kelurahan Mampang pada tahun 2020 sebanyak 1 kasus pada usia 25-49 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan 1 kasus pada usia >50 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Pada tahun 2021 sebanyak 3 kasus pada usia 25-49 tahun dengan jenis kelamin 2 laki-laki dan 1 perempuan.

b. Jumlah Kasus AIDS

Tidak ditemukannya kasus AIDS di UPTD Puskesmas Mampang pada tahun 2020 dan tahun 2021 dalam kategori kelompok umur.

4. Diare

Sarana air bersih dan BAB (Buang air Besar) serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit diare. Penyakit ini dapat dihubungkan dengan perbaikan higiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan kedua faktor tersebut.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita, penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian.

Tabel 6.2 Jumlah Kasus Diare Yang Ditangani Tahun 2020-2021

No	Puskesmas	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI			
		2020		2020			
		Semua umur	Balita	Semua Umur	%	Balita	%
1	Mampang	832	343	292	35,1	101	29,4
		2021		2021			
		Semua umur	Balita	Semua Umur	%	Balita	%
2	Mampang	834	397	191	22,9	34	8,6

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

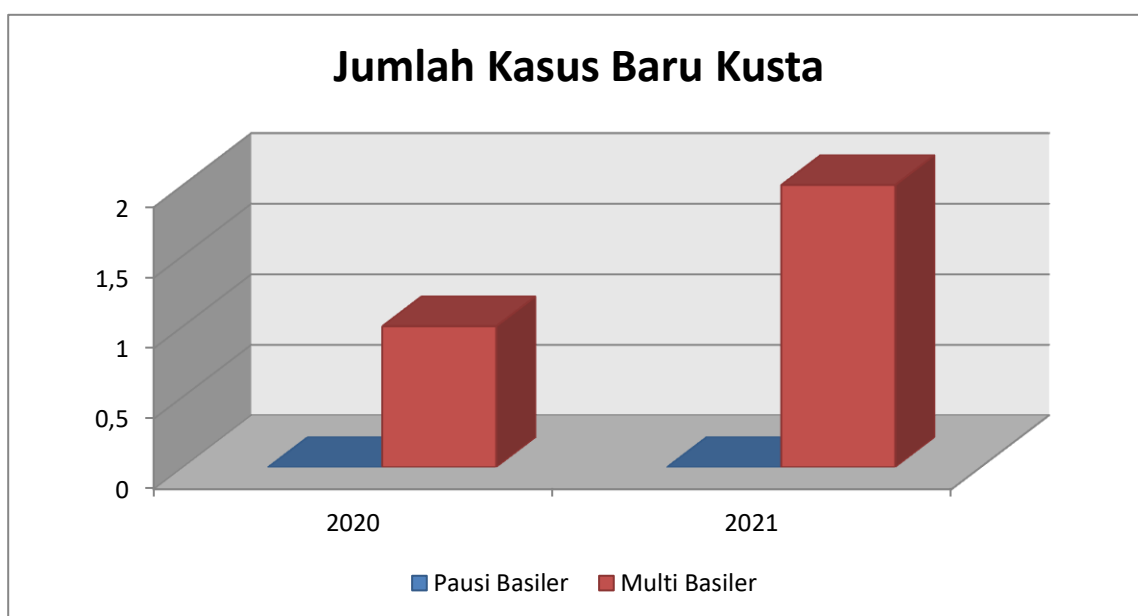
Berdasarkan table 6.2 jumlah diare yang ditangani pada tahun 2020 target penemuan kasus diare sebanyak 832 kasus dan yang dilayani atau ditangani sebanyak 292 kasus. Pada tahun 2021 target penemuan kasus diare sebanyak 834 kasus dan yang dilayani atau ditangani sebanyak 191 kasus.

Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program serta dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare yang dilaporkan setiap minggu. Pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare bersama lintas program dan lintas sektor terkait.

5. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit menular menahun yang disebabkan *Mycobacterium Leprae* yang ditandai dengan adanya bercak putih atau kemerahan pada kulit yang disertai mati rasa/anestesi, penebalan syaraf tepi juga disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu dan adanya kuman *Mycobacterium Leprae* pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).

Kusta adalah salah satu penyakit yang ditakuti karena dapat menyebabkan kecacatan, mutilasi (misalnya terputusnya salah satu anggota gerak seperti jari), ulserasi (luka borok), dan lainnya. Infeksi kulit ini disebabkan karena adanya kerusakan saraf besar di daerah wajah, anggota gerak, dan motorik; diikuti dengan rasa baal yang disertai kelumpuhan otot dan pengecilan massa otot.



Gambar 6.3 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.3 jumlah kasus baru kusta tipe Pausi Basiler (kusta kering) pada tahun 2020 terdapat 0 kasus, kemudian pada Multi Basiler (kusta basah) pada tahun 2020 terdapat 1 kasus berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2021 terdapat 0 kasus pada Pausi Basiler (kusta kering) dan 2 kasus pada Multi Basiler (kusta basah) dengan jenis kelamin 1 laki-laki dan 1 perempuan.

• Angka Cacat Tingkat 2

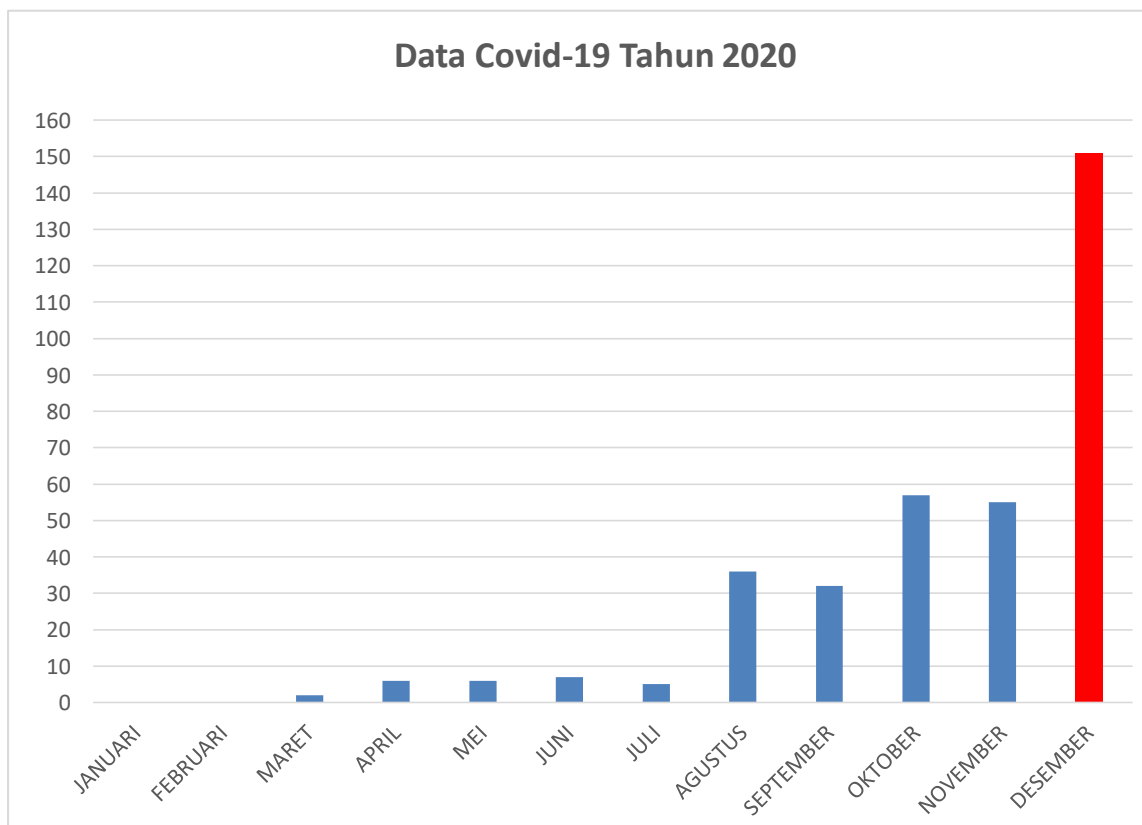
Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka Cacat Tingkat 2 merupakan kecacatan kusta yang menyebabkan dua (2) syaraf atau lebih yang di serang kusta. Pada 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 hingga tahun

2021 tidak terdapat kasus kusta dengan cacat tingkat 2. Walaupun tidak ditemukan kasus baru tetapi sosialisasi dan penjangkaran penyakit kusta masih perlu ditingkatkan karena banyak masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang yang belum paham tentang penyakit Kusta.

6. COVID-19

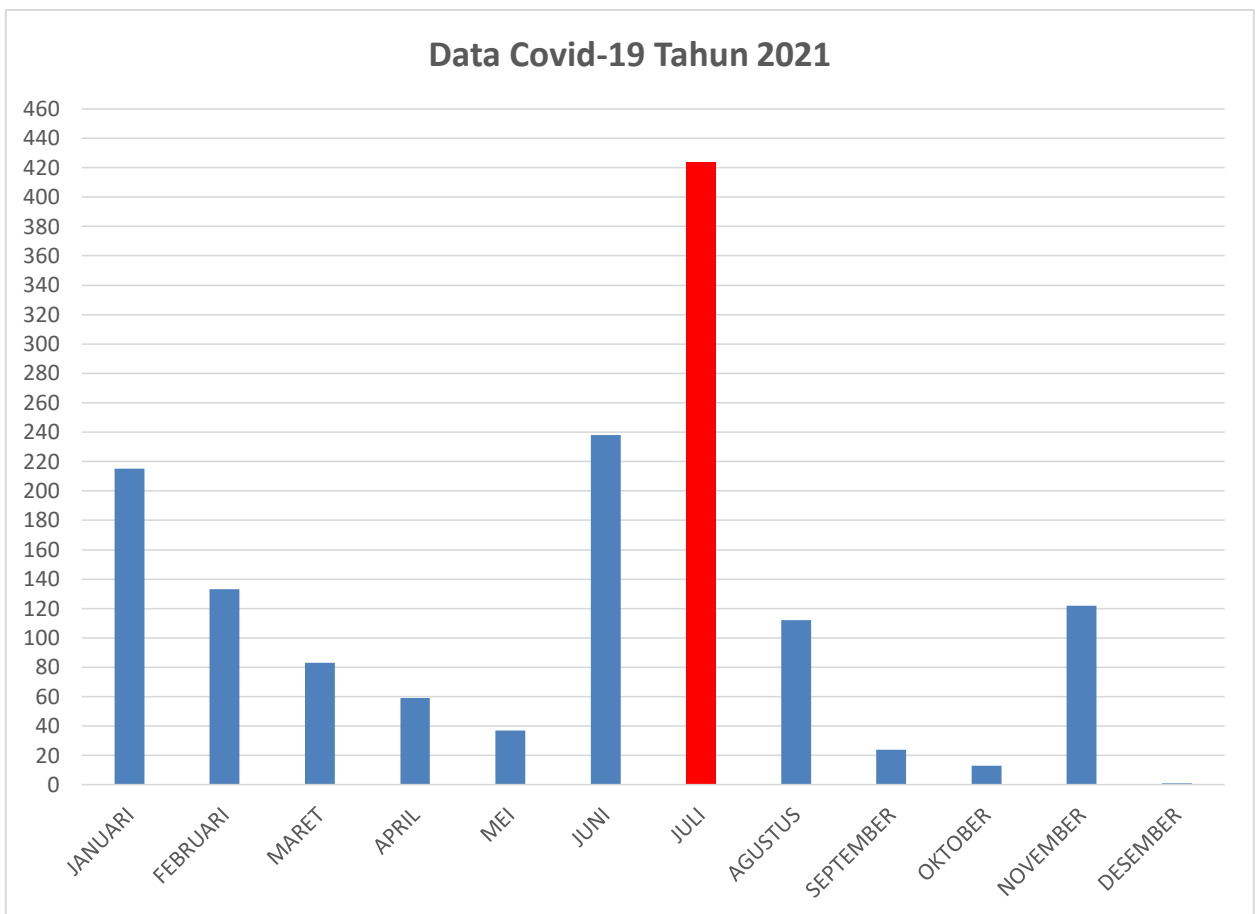
Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Depok, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia. Seiring dengan eskalasi penambahan kasus, ditetapkan Keputusan Wali Kota Depok Nomor 360/137/Kpts/DPKP/Huk/2021 tentang Penetapan Status tanggap Darurat Bencana Virus Corona Disease 2019 (COVID-19) di Kota Depok tanggal 18 Maret 2020.

COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter $>5-10 \mu\text{m}$. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata).



Gambar 6.4 Jumlah Kasus Covid-19 di Kelurahan Mampang Tahun 2020

Sumber : Data PICODEP di wilayah UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020



Gambar 6.5 Jumlah Kasus Covid-19 di Kelurahan Mampang Tahun 2021

Sumber : Data PICODEP di wilayah UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Berdasarkan gambar 6.4 dan 6.5 jumlah kasus Covid-19 di kelurahan Mampang pada tahun 2020 pelonjakan kasus terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 151 kasus. Pada tahun 2021 pelonjakan jumlah kasus Covid-19 terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak 424 kasus. Tingginya kasus konfirmasi positif COVID-19 tak lepas dari peran aktif tim satuan tugas penanganan COVID-19 dalam melakukan tracing dan testing terhadap masyarakat yang memiliki kontak erat dengan pasien terkonfirmasi.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

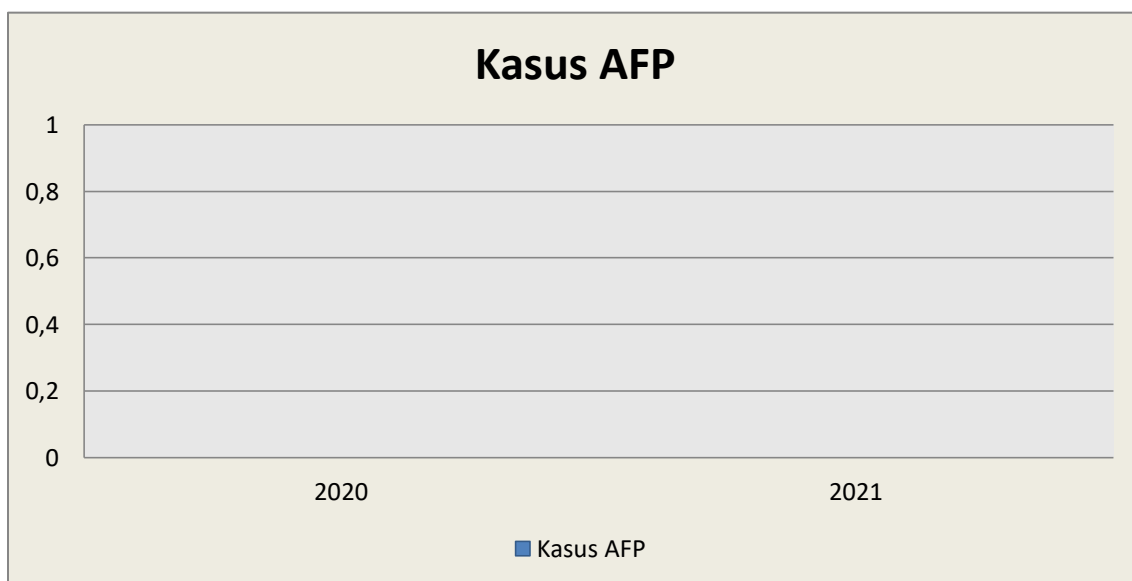
1. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), 5 – 10 % dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot – otot pernapasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara – negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik Polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar – benar terbebas dari Polio.

Surveilans AFP merupakan kegiatan untuk menjaring semua penderita yang lumpuh layu pada anak berusia <15 tahun yang lumpuh pada lengan / kaki atau keduanya, kelumpuhan bersifat layu, terjadi mendadak (dari awal sehat menjadi lumpuh dalam waktu 2 minggu) dengan tujuan untuk memantau adanya transmisi virus-polio-liar di suatu wilayah. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans Polio juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas surveilans dengan data yang bersumber dari Poli Umum dan Poli Balita Puskesmas.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2 / 100.000 populasi anak usia < 15 tahun. Pada tahun 2015, secara nasional non polio AFP rate sebesar 1.93 / 100.000 populasi anak < 15 tahun yang berarti belum mencapai standar minimal penemuan.



Gambar 6.6 Jumlah Kasus AFP di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

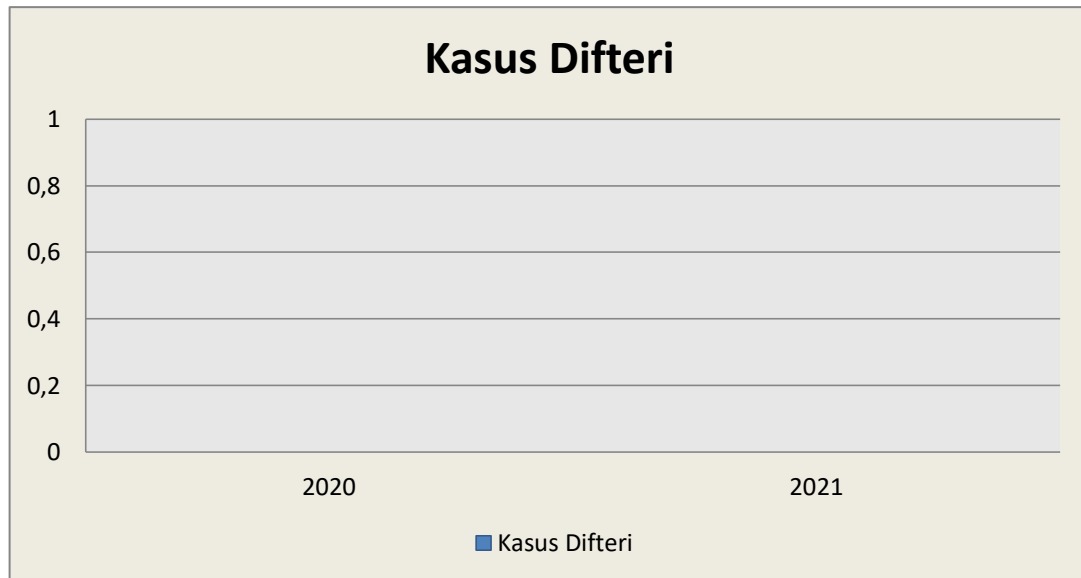
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.6 jumlah kasus AFP di kelurahan Mampang tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP.

2. Difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yang ditandai dengan gejala panas tinggi disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tak mudah lepas dan mudah berdarah. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. Pada tahun 2019 - 2021 tidak ditemukan kasus Difteri.

Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. Sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang melalui pernapasan.



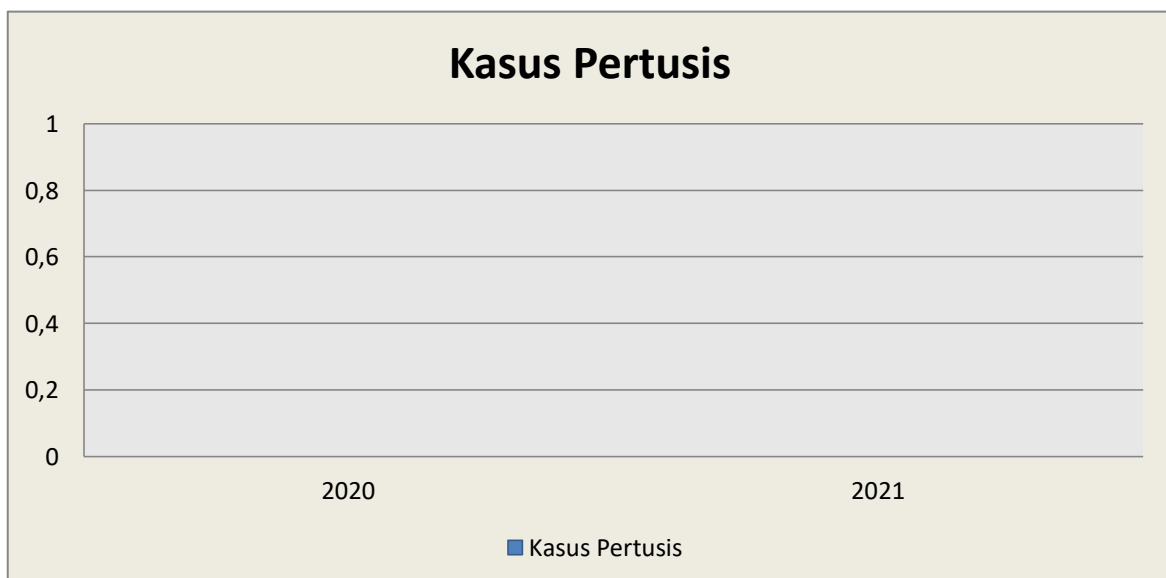
Gambar 6.7 Jumlah Kasus Difteri di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.7 jumlah kasus Difteri di kelurahan Mampang tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tidak ditemukan kasus Difteri.

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertusis* yang ditandai dengan gejala batuk beruntun dan disertai tarikan nafas hup yang khas serta disertai muntah. Lama batuk bisa sampai 1-3 bulan sehingga sering disebut batuk 100 hari. Serangan batuk lebih sering pada malam hari.



Gambar 6.8 Jumlah Kasus Pertusis di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.8 jumlah kasus Pertusis di kelurahan Mampang tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tidak ditemukan kasus Pertusis.

4. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk kedalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang

khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Agar tercapainya eliminasi kasus tetanus neonatorum (ETN) maka sampai saat ini dilakukan kegiatan imunisasi untuk memberikan perlindungan baik terhadap neonatus dengan DPT, terhadap anak SD dengan TT BIAS, terhadap WUS dengan TT WUS, terhadap ibu hamil dengan TT Bumil yang memungkinkan setiap neonatus dan wanita mempunyai kekebalan seumur hidupnya terhadap ancaman. Berdasarkan laporan, pada tahun 2020-2021 tidak terjadi kasus Tetanus Neonatorum. Kejadian kasus Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil.

5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang dapat merusak hati. Penyebaran penyakit tersebut bisa melalui suntikan yang tidak aman, dari ibu ke bayi selama proses persalinan dan melalui hubungan seksual. Infeksi pada anak-anak biasanya tidak menimbulkan gejala dan walaupun ada biasanya adalah gangguan pada perut, lemah dan urine menjadi kuning. Penyakit ini bisa menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatis (kanker hati) dan dapat menimbulkan kematian. Pada tahun 2020-2021 tidak ditemukan kasus Hepatitis B di kelurahan Mampang.

6. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2020-2021 tidak ditemukan KLB di kelurahan Mampang.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

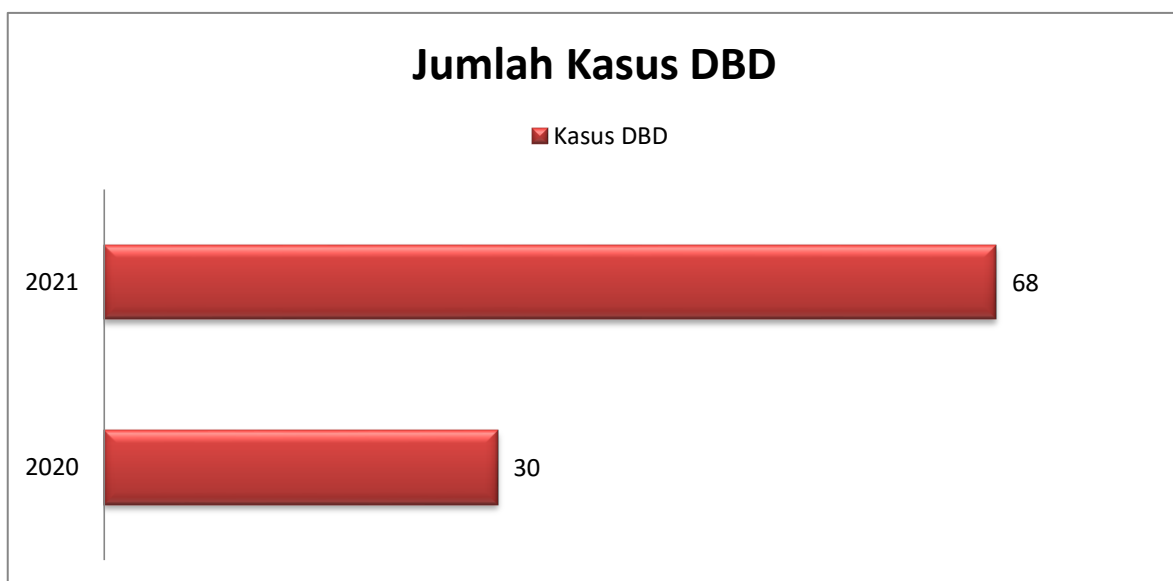
1. Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup digenangan air bersih di sekitar rumah. Penyakit DBD ini dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor ini dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala serta penyuluhan kepada masyarakat

tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan 1 rumah 1 jumantik dan jumat bersih. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun kader jumantik. Pengembangan sistem surveilans vector secara berkala perlu dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.



Gambar 6.9 Jumlah Kasus DBD di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan gambar 6.9 jumlah kasus DBD di kelurahan Mampang tahun 2020 sebanyak 30 kasus, 13 berjenis kelamin laki-laki dan 17 berjenis kelamin perempuan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 68 kasus, 45 berjenis kelamin laki-laki dan 23 berjenis kelamin perempuan. Faktor yang meningkatkan resiko DBD antara lain letak geografis Kota Depok yang berbatasan langsung dengan daerah endemis DBD yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Bogor, selain itu juga diakibatkan karena tingkat kepadatan penduduk yang cukup besar, sehingga untuk waktu yang akan datang dibutuhkan perhatian serta penanggulangan secara intensif agar jumlah penderita DBD tidak terus meningkat setiap tahunnya. Pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan rumah dan melaksanakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) memegang peranan penting untuk menghambat penyebaran penyakit ini.

2. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Cacing filaria yang menetap di dalam jaringan limfe dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin.

Kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "the global goal of elimination of

lymphatic filariasis as a public health problem the year 2020” yang merupakan realisasi dari resolusi WHO pada tahun 1997. Program eliminasi ini dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu:

- a. Pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis kepada semua penduduk endemis filariasis dengan menggunakan DEC 6 mg/Kg BB dikombinasikan dengan albendazole 400 mg sekali setahun selama 5 tahun, guna memutuskan rantai penularan.
- b. Penatalaksanaan kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Untuk memutus mata rantai penularan, sasaran pemberian obat adalah semua penduduk kecuali anak berumur <2 tahun, lansia berumur > 65 tahun, ibu hamil, orang yang sedang sakit berat, penderita kronis filariasis yang dalam serangan akut, dan balita dengan marasmus/kwashiorkor. Pada tahun 2020-2021 tidak ditemukannya kasus Filariasis di kelurahan Mampang.

3. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Tingkat keparahan malaria bervariasi berdasarkan spesies Plasmodium. Gejala berupa menggigil, demam, dan berkeringat, biasanya terjadi beberapa minggu setelah digigit. Orang yang bepergian ke daerah rawan malaria biasanya mengonsumsi obat pelindung sebelum, selama, dan setelah Perjalanan. Tidak ditemukan kasus Malaria di kelurahan Mampang pada tahun 2020-2021.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuan, usia dan gangguan jiwa. Penyakit Tidak Menular ini juga menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di kelurahan Mampang.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua (2) pengukuran, sistolik, dan diastolic, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (systole) dan berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran sistolik 100 – 140 mmHg

dan diastolic 60 – 90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus berada pada 140 / 90 mmHg atau lebih.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019, Hipertensi merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah dan edukasi. Estimasi penderita Hipertensi berusia ≥ 15 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang tahun 2020 adalah sebesar 7.930 sedangkan yang mendapat pelayanan sesuai standar adalah sebesar 1.253 (16%). Kemudian pada tahun 2021, estimasi penderita Hipertensi berusia ≥ 15 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang adalah sebesar 7.199 sedangkan yang mendapat pelayanan sesuai standar adalah sebesar 2.206 (31%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa cakupan penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar masih jauh dari target 100%, maka perlu dilakukan intervensi yang lebih inovatif pada pelaksanaan kegiatan.

2. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel – sel beta Langerhans kelejar pancreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel – sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Diabetes Melitus merupakan indikator ke – Sembilan dalam SPM bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten / Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan penderita DM sesuai standar meliputi gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Tahun 2020 penderita DM di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 101 orang (16.1%) dari estimasi penderita DM sebanyak 627 orang. Kemudian pada tahun 2021 yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 501 orang (88%) dari estimasi penderita DM sebanyak 569 orang.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker Leher Rahim atau disebut juga dengan kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher Rahim, sehingga 76,6 % pasien ketika sudah memasuki stadium

lanjut (III B keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test Pap Smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki – laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinannya lebih kecil.

Pada tahun 2021, pemeriksaan leher rahim dan payudara dilakukan oleh UPTD Puskesmas Mampang pada wanita kelompok umur 30 – 50 tahun sebanyak 3 orang (0,1 %) orang peserta dari jumlah estimasi perempuan usia 30 – 50 tahun sebanyak 5.562 orang. Dari pemeriksaan tersebut tidak ada laporan kasus IVA Positif.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Sedangkan OGDJ Berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan (insight) yang buruk. Dengan gejala halusinasi, ilusi, waham (suatu keyakinan yang tidak rasional/tidak masuk akal), gangguan proses pikir, kemampuan berpikir, serta tingkah laku aneh. Salah satu contoh psikosis adalah skizofrenia.

ODGJ Berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.

Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (psikotik) di Kota Depok dihitung menggunakan proyeksi dan hasil perhitungan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 yaitu sebesar 3.477 jiwa. Sedangkan OGDJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di Kota Depok tahun 2021 sebesar 1.422 jiwa (40,90%).

Berdasarkan data Profil UPTD Puskesmas Pancoran Mas Pasien OGDJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar di tahun 2020 sebesar 12 pasien dari 43 sasaran ODGJ di wilayah kerja atau sebesar 28%. Pada tahun 2021 sebesar 14 pasien dari 43 sasaran ODGJ atau sebesar 33%.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Teori klasik H. L. Bloom menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan yaitu: 40% faktor lingkungan, 30% faktor perilaku, 20% faktor pelayanan kesehatan dan 10% faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan.

A. SARANA AIR MINUM

Air bersih merupakan sumberdaya berbasis air yang bermutu baik yang harus memenuhi persyaratan, baik kualitas dan sarannya. Syarat-syarat air bersih agar dapat dikonsumsi adalah tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Sarana air minum atau penyelenggara air minum meliputi:

1. PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh indonesia (PERPAMSI)
2. Sarana air minum perpipaan non PDAM
3. Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminalair/ tangki air, depot air minum).

Sarana air minum di Inspeksi Kesehatan lingkungan (IKL) adalah sarana air minum yang diperiksa dan diamati secara langsung fisik sarana dan kualitas air minumnya mengacu pada lampiran Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Sarana air minum yang memenuhi syarat yaitu:

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492.

Tabel 7.1 Persentase Sarana Air Minum Yang Berkualitas (Layak)

Tahun 2021

No	Kelurahan	Sumur Gali dengan Pompa		Sumur Bor dengan Pompa		Perpipa BPSPAM dan PDAM		Total sarana yang memenuhi syarat		Jumlah penduduk yang mengakses sarana air minum layak	
		Jumlah Sarana	Yang memenuhi syarat	Jumlah Sarana	Yang memenuhi syarat	Jumlah Sarana	Yang memenuhi syarat	Σ	%	Σ	%
			Σ		Σ		Σ				
1	Mampang	626	373	4.856	4.856	1.254	1.254	6.483	21	29.486	95
Total		626	373	4.856	4.856	1.254	1.254	6.483	21	29.486	95

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Pada tahun 2021, di UPTD Puskesmas Mampang penduduk yang memiliki akses air minum yang layak adalah 92% atau sebanyak 29.486 jiwa dari keseluruhan total jumlah penduduk di kelurahan Mampang yaitu 30.877 jiwa. Sedangkan sarana yang memenuhi syarat adalah sebesar 21% atau 6.483 sarana air. Jenis sarana yang digunakan oleh penduduk adalah sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa dan perpipaan (PDAM, BPSPAM).

B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
4. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin
5. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang

6. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Tabel 7.2 Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2021

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Sharing/Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (Jssp)		Jamban Sehat Permanen (Jsp)		Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	
			Jumlah Sarana	Jumlah Kk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Kk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Kk Pengguna	JUMLAH	%
1.	Mampang	6.735	0	0	34	34	6.701	6.701	6.735	100
	Total	6.735	0	0	.34	34	6.701	6.701	6.735	100

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Pada tabel 7.2 dapat dilihat bahwa jumlah keluarga yang mengakses jamban sehat ini adalah sebesar 6.735 (100%). Jenis jamban yang digunakan adalah komunal dan jamban sehat permanen.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
2. Cuci tangan pakai sabun
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga
4. Pengamanan sampah rumah tangga
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga

Kelurahan STBM adalah kelurahan yang sudah mencapai 100% 5 pilar STBM dan sudah mendapatkan sertifikat kelurahan STBM.

Tabel 7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2021

No	Kelurahan	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)					
		Kelurahan Melaksanakan STBM		Kelurahan Stop BABS (SBS)		Kelurahan STBM	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Mampang	1	100,0	1	100,0	1	100,0

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

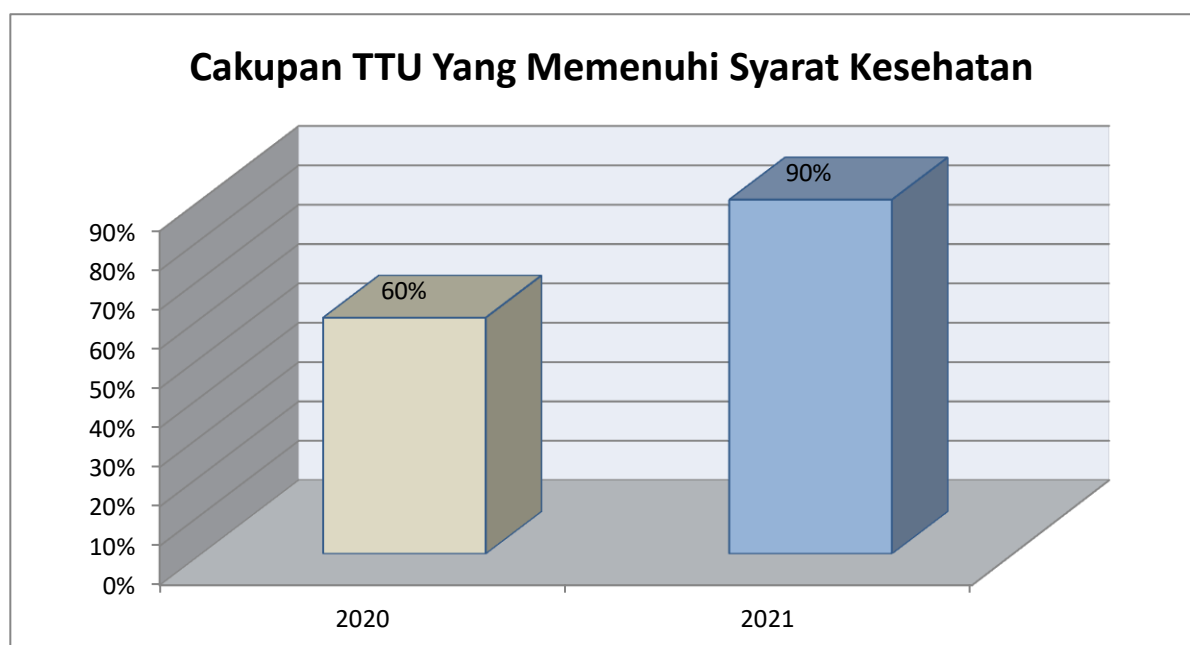
Berdasarkan tabel 7.3 dapat dilihat bahwa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di UPTD Puskesmas Mampang tahun 2021 telah mencakup 100%.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum, dimana Kementerian Kesehatan menetapkan minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Sarana pendidikan yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta terintegrasi.

Pasar yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).



Gambar 7.1 Cakupan TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

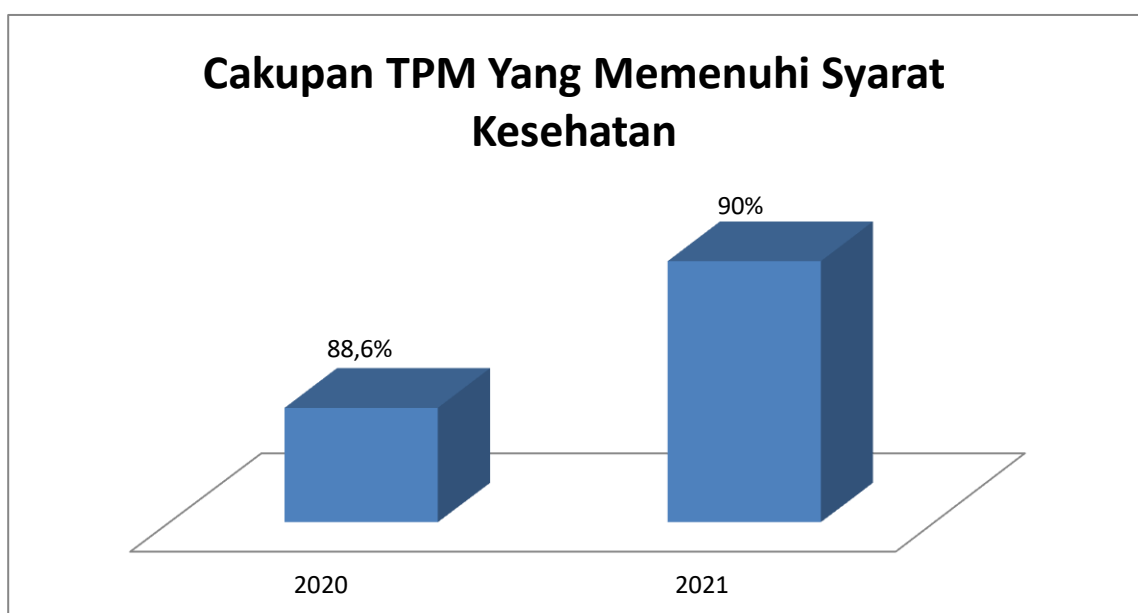
Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan 7.1 cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan di kelurahan Mampang tahun 2020 sebanyak 20 dengan presentase 65% dan pada tahun 2021 sebanyak 45 dengan presentase 90%.

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan



Gambar 7.2 Cakupan TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Mampang Tahun 2020-2021

Sumber : Data Juknis Profil UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2020-2021

Berdasarkan 7.2 cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan di kelurahan Mampang tahun 2020 sebanyak 65% dan pada tahun 2021 sebanyak 90%. Pemeriksaan dan pembinaan secara berkala pada Tempat Pengelolaan Makanan sangat diperlukan, agar mengurangi potensi untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Sehingga kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM dapat memenuhi syarat-syarat kesehatan.

BAB VIII

PENUTUP

Buku profil kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pengembangan Sistem Informasi kesehatan (SIK) dan Pembuatannya telah dilakukan secara berkala setiap tahun. Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mampang tahun 2021 merupakan gambaran situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang yang diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang menjelaskan tentang memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Data-data yang ditampilkan dalam buku ini diperoleh dari laporan para pemegang program yang mengumpulkan data baik dari pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas sendiri maupun data yang didapat dari jejaring dan lintas sektor lain. Data yang tersajikan di profil ini sudah melewati validasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Depok.

Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal. Kedepannya Profil ini diharapkan dapat menjadi bahan perencanaan di tahun yang akan datang dan sebagai alat pemantau pelaksanaan program kesehatan di tahun ini, sehingga dapat terwujud pelayanan yang semakin bermutu dan berkualitas serta meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mampang.

Demikian penyajian profil kesehatan Puskesmas Cinangka tahun 2021 atas segala upaya dan bantuan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya sehingga profil ini dapat terselesaikan.

Lampiran

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			217	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	15.737	15.253	30.990	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			142,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			38,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					-
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4

15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			#DIV/0!	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	25,6	40,6	33,0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#DIV/0!	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#DIV/0!	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			18	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			94,4	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,8	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			18	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	0	Orang	Tabel 13

41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	0	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,0	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	250	274	524	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,0	0,0	1,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		190,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,1		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		37,6		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96,1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94,5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96,7		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91,9		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96,5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		82,5		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			303,5	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			#DIV/0!	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	2	1	3	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,0	3,6	5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31

66	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	49,0	42,0	45,5	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	2,9	1,7	2,3	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,6	114,7	108,1	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,0	106,3	102,1	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			71,8	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	97,3	94,2	95,8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	86,3	86,5	86,4	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,0	86,9	87,0	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			65,6	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			70,0	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	110,1	103,4	106,8	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	38,6	35,6	37,1	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,2	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			3,2	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1,5	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					-
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	39,2	78,0	58,3	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	33,3	36,1	34,7	%	Tabel 49

VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			48	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	40,0	40,0	40,0	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	40,0	40,0	40,0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	80,0	80,0	80,0	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	2	1	3	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			8,6	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			22,9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	2	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	7	6	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	100,0	100,0	%	Tabel 60

VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	- Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					-
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD	145,2	74,2	219,4	per 100.000 penduduk	- Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					-
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	19,9	41,6	30,6	%	- Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			88,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa			96,5	%	Tabel 71

	Berat				
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN				
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			99,8	% Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			0,0	% Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			100,0	% Tabel 73
145	Desa STBM			100,0	% Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			90,0	% Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			90,0	% Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANCORAN MAS	217,0		1	1	30.877	5.828	5,3	142,3
2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		217,0	0	1	1	30.877	5.828	5,3	142,3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- Data Proyeksi Kota Depok Tahun 2021

- Data PROMKES UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.237	1.114	2.351	111,0
2	5 - 9	1.245	1.176	2.421	105,9
3	10 - 14	1.241	1.164	2.405	106,6
4	15 - 19	1.407	1.251	2.658	112,5
5	20 - 24	1311	1.160	2.471	113,0
6	25 - 29	1.278	1.243	2.521	102,8
7	30 - 34	1.348	1.482	2.830	91,0
8	35 - 39	1.273	1.486	2.759	85,7
9	40 - 44	1.269	1.311	2.580	96,8
10	45 - 49	1.279	1.142	2.421	112,0
11	50 - 54	1.013	848	1.861	119,5
12	55 - 59	715	685	1.400	104,4
13	60 - 64	438	469	907	93,4
14	65 - 69	339	334	673	101,5
15	70 - 74	92	131	223	70,2
16	75+	252	257	509	98,1
KABUPATEN/KOTA		15.737	15.253	30.990	103,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				38	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Per Kelurahan Kota Depok Tahun 2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	12.014	11.799	23.813			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Data Profil Kelurahan Mampang Tahun 2021

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM							-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1				1
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU							-
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA							-
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Laporan Data Program Kesling UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		4.036	6.190	10226,0	0	0	0	19	17	36
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		15.737	15.253	30.990	15.737	15.253	30.990			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		25,6	40,6	33,0	0,0	0,0	0,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1 Mampang	4.848	7.872	12.720	0	0	0	19	17	36
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		4.848	7.872	12.720	0	0	0	19	17	36
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: - Data SIMPLUS Rawat Jalan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0		#DIV/0!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		0	0	0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	V
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Laporan Data Kefarmasian UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0,0	1	5,6	1	5,6	16	88,9	18	17	94,4	18
2	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
3	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
4	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
5	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
6	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
7	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
8	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
9	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
10	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
11	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
12	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
13	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
14	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
15	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
16	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
17	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
18	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
19	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
20	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	1	5,6	1	5,6	16	88,9	18	17	94,4	18
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,8		

Sumber: Laporan Data Promkes UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Mampang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0,0			0,0			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber : - Laporan SDM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Mampang	0	3	3	4
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
				0	
1	RS			0	
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta dan termasuk			0	
	pula Rumah Bersalin)			0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			0	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			0,0	0,0

Sumber: - Laporan SDM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Mampang	0	1	1	0	1	1	0	1	1
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
1	RS			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,0			0,0			0,0

Sumber: - Laporan SDM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Mampang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
1	RS			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			0			0			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0,0			0,0			0,0			0,0

Sumber: - Laporan SDM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1	1	100,0
2		0	0		#DIV/0!
3		0	0		#DIV/0!
4		0	0		#DIV/0!
5		0	0		#DIV/0!
6		0	0		#DIV/0!
7		0	0		#DIV/0!
8		0	0		#DIV/0!
9		0	0		#DIV/0!
10		0	0		#DIV/0!
11		0	0		#DIV/0!
12		0	0		#DIV/0!
13		0	0		#DIV/0!
14		0	0		#DIV/0!
15		0	0		#DIV/0!
16		0	0		#DIV/0!
17		0	0		#DIV/0!
18		0	0		#DIV/0!
19		0	0		#DIV/0!
20		0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: - Laporan Data Promkes UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN UPTD PUSKESMAS MAMPANG TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.607.150.615,00	73,33
	a. Belanja Langsung	Rp755.589.632,00	34,48
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp267.184.284,00	12,19
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp267.184.284,00	12,19
	1. BOK	Rp267.184.284,00	12,19
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	BLUD	Rp584.376.699,00	26,67
2	APBD PROVINSI	Rp,000	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2.191.527.314,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		2191527314	

Sumber: Laporan Data Keuangan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	250	1	251	274	0	274	524	1	525
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			250	1	251	274	0	274	524	1	525
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,0			0,0			1,9	

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Pancoran Mas	Mampang	524	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			524	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				191

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pancoran Mas	Mampang	0	0	0	0	0	1
2		0	0					
3		0						
4		0						
5		0						
6		0						
7		0						
8		0						
9		0						
10		0						
11		0						
12		0						
13		0						
14		0						
15		0						
16		0						
17		0						
18		0						
19		0						
20		0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pancoran Mas	Mampang	544	539	99,1	520	95,6	544	514	94,5	526	96,7	526	96,7	526	96,7	500	91,9	525	96,5
2	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			544	539	99,1	520	95,6	544	514	94,5	526	96,7	526	96,7	526	96,7	500	91,9	525	96,5

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pancoran Mas	Mampang	412	127	30,8	106	25,7	48	11,7	1	0,2	0	0,0	155	37,6
2	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	127	30,8	106	25,7	48	11,7	1	0,2	0	0,0	155	37,6

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pancoran Mas	Mampang	412	127	30,8	106	25,7	48	11,7	1	0,2	0	0,0	155	37,6
2	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			412	127	30,8	106	25,7	48	11,7	1	0,2	0	0,0	155	37,6

Sumber: - Laporan Data Program KIA KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pancoran Mas	Mampang	2.017	14	0,7	10	0,5	8	0,4	0	0,0	0	0,0
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.017	14	0,7	10	0,5	8	0,4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pancoran Mas	Mampang	9.084	144	1,6	106	1,2	48	0,5	0	0,0	0	0,0
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.084	144	1,6	106	1,2	48	0,5	0	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pancoran Mas	Mampang	544	523	96,1
2	0	0	0		#DIV/0!
3	0	0	0		#DIV/0!
4	0	0	0		#DIV/0!
5	0	0	0		#DIV/0!
6	0	0	0		#DIV/0!
7	0	0	0		#DIV/0!
8	0	0	0		#DIV/0!
9	0	0	0		#DIV/0!
10	0	0	0		#DIV/0!
11	0	0	0		#DIV/0!
12	0	0	0		#DIV/0!
13	0	0	0		#DIV/0!
14	0	0	0		#DIV/0!
15	0	0	0		#DIV/0!
16	0	0	0		#DIV/0!
17	0	0	0		#DIV/0!
18	0	0	0		#DIV/0!
19	0	0	0		#DIV/0!
20	0	0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			544	523	96,1

Sumber: Laporan Data Program Gizi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pancoran Mas	Mampang	4.616	663	4,7	7.899	56,4	2.813	20,1	1.861	13,3	0	0,0	4	0,0	768	5,5	14.008	303,5
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.616	663	4,7	7.899	56,4	2.813	20,1	1.861	13,3	0	0,0	4	0,0	768	5,5	14.008	303,5

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pancoran Mas	Mampang	544	0	0,0	264	69,8	0	0,0	68	18,0	0	0,0	0	0,0	46	12,2	378	69,5
2	0	0	0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
3	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	264	69,8	0	0,0	68	18,0	0	0,0	0	0,0	46	12,2	378	#DIV/0!

Sumber: Laporan Data Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pancoran Mas	Mampang	570	114	94	82,5	245	238	483	37	36	72	18	49,0	15	42,0	33	45,5
2	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	0	0	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			570	114	94	82,5	245	238	483	37	36	72	18	49,0	15	42,0	33	45,5

Sumber: Laporan Data Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pancoran Mas	Mampang	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,0	0,0	0,0	0,0	3,6	0,0	0,0	0,0	5,7	0,0	0,0	0,0

Sumber: Laporan Data Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Pancoran Mas	Mampang	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0																			
3		0	0																			
4		0	0																			
5		0	0																			
6		0	0																			
7		0	0																			
8		0	0																			
9		0	0																			
10		0	0																			
11		0	0																			
12		0	0																			
13		0	0																			
14		0	0																			
15		0	0																			
16		0	0																			
17		0	0																			
18		0	0																			
19		0	0																			
20		0	0																			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Data Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pancoran Mas	Mampang	245	238	483	7	2,9	4	1,7	11	2,3	7	100,0	4	100,0	11	100,0
2	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			245	238	483	7	2,9	4	1,7	11	2,3	7	100,0	4	100,0	11	100,0

Sumber: Laporan Data Program KIA UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pancoran Mas	Mampang	245	238	483	249	101,6	273	114,7	522	108,1	240	98,0	253	106,3	493	102,1
2	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			245	238	483	249	101,6	273	114,7	522	108,1	240	98,0	253	106,3	493	102,1

Sumber: Laporan Data Program KIA-KB UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pancoran Mas	Mampang	482	481	99,8	227	163	71,8
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			482	481	99,8	227	163	71,8

Sumber: Laporan Data Program Gizi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pancoran Mas	Mampang	262	260	522	255	97,3	245	94,2	500	95,8
2	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			262	260	522	255	97,3	245	94	500	95,8

Sumber: Laporan Data Program KIA UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Panoran Mas	Mampang	1	1	100,0
2		0	0		#DIV/0!
3		0	0		#DIV/0!
4		0	0		#DIV/0!
5		0	0		#DIV/0!
6		0	0		#DIV/0!
7		0	0		#DIV/0!
8		0	0		#DIV/0!
9		0	0		#DIV/0!
10		0	0		#DIV/0!
11		0	0		#DIV/0!
12		0	0		#DIV/0!
13		0	0		#DIV/0!
14		0	0		#DIV/0!
15		0	0		#DIV/0!
16		0	0		#DIV/0!
17		0	0		#DIV/0!
18		0	0		#DIV/0!
19		0	0		#DIV/0!
20		0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0

Sumber: Laporan Data PromkesUPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HBO									BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L	P	L	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Pancoran Mas	Mampang	245	238	482	250	102,0	267	112,2	517	107,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	202	82,4	227	95,4	429	89,0			
2	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
3	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
4	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
5	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
6	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
7	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
8	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
9	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
10	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			245	238	482	250	102,0	267	112,2	517	107,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	202	82,4	227	95,4	429	89,0			

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pancoran Mas	Mampang	262	260	522	227	86,6	227	87,3	454	87,0	227	86,6	227	87,3	454	87,0	226	86,3	225	86,5	451	86,4	228	87,0	226	86,9	454	87,0
2	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			262	260	522	227	86,6	227	87,3	454	87,0	227	86,6	227	87,3	454	87,0	226	86,3	225	86,5	451	86,4	228	87,0	226	86,9	454	87,0

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2						
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pancoran mas	Mampang	293	279	572	241	82,3	236	84,6	477	83,4	241	82,3	238	85,3	479	83,7
2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			293	279	572	241	82,3	236	84,6	477	83,4	241	82,3	238	85,3	479	83,7

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	521	342	65,6	1.867	1.306	70,0	2.388	1.648	69,0
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			521	342	65,6	1.867	1.306	70,0	2.388	1.648	69,0

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pancoran mas	Mampang	954	913	1.867	1.050	110,1	944	103,4	1.994	106,8
2	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			954	913	1.867	1.050	110,1	944	103	1.994	106,8

Sumber: Laporan Data Program Gizi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1.198	1.155	2353,	463	411	874	38,6	35,6	37,1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.198	1.155	2.353	463	411	874	38,6	35,6	37,1

Sumber: Laporan Data Program Gizi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB) (WASTING)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1.369	44	3,2	1.369	44	3,2	1.369	20	1,5
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.369	44	3,2	1.369	44	3,2	1.369	20	1,5

Sumber: Laporan Data Program Gizi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	801	801	100,0	315	315	100,0	206	206	100,0	1.006	1.006	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			801	801	100,0	315	315	100,0	206	206	100,0	1.006	1.006	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0

Sumber: Laporan Data Program Penjangkauan Anak Sekolah UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	105	65	1,6	573	7	0,0
2	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			105	65	1,6	573	7	0,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	6	0	0,0	6	100,0	1.500	1.437	2.937	827	55,1	857	59,6	1.684	57,3	185	261	446	59	31,9	81	31,0	140	31,4
2	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
3	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
4	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
5	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
6	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
7	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
8	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
9	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
10	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!				0		#####		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6	0	0,0	6	100,0	1.500	1.437	2.937	827	55,1	857	59,6	1.684	57,3	185	261	446	59	31,9	81	31,0	140	31,4

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	9.612	9.347	18.959	3.769	39,2	7.289	78,0	11.058	58,3	2.794	74,1	491	6,7	3.285	29,7
2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.612	9.347	18.959	3.769	39,2	7.289	78,0	11.058	58,3	2.794	74,1	491	6,7	3.285	29,7

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1.018	1.115	2.133	339	33,3	402	36,1	741	34,7
2	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.018	1.115	2.133	339	33,3	402	36,1	741	34,7

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021.

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	V	V		V	V	V
2		0	0					
3		0	0					
4		0	0					
5		0	0					
6		0	0					
7		0	0					
8		0	0					
9		0	0					
10		0	0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	1	1	1
PERSENTASE			10,0	10,0	0,0	10,0	10,0	10,0

Sumber: Laporan Data Program Promkes UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	49	10	66,7	5	33,3	15	2	
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
5	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
6	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
7	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
8	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
9	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
10	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	10	66,7	5	33,3	15	2	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									48	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN									0	
CASE DETECTION RATE (%)						#DIV/0!				
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!	

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	10	5	15	10	5	15	4	40,0	2	40,0	6	40,0	4	40,0	2	40,0	6	40,0	8	80,0	4	80,0	12	80,0	1	6,7	
2	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	5	15	10	5	15	4	40,0	2	40,0	6	40,0	4	40,0	2	40,0	6	40,0	8	80,0	4	80,0	12	80,0	1	6,7	

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	2.353	387	271	70,0	109	26	34	0	0	26	34	60	55,0	166	161	327
2	0	0				#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
3	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
4	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
5	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
6	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
7	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
8	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
9	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
10	0	0	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.353	387	271	70,0	0	26	34	0	0	26	34	60	#DIV/0!	166	161	327
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			5															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						1												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN			0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	2	1	3	100,0
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	1 - 4 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
3	5 - 14 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	15 - 19 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	20 - 29 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	30 - 39 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
7	40 - 49 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
8	50 - 59 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
9	≥ 60 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	30.877	834	397	191	22,9	34	8,6	0	0,0	0	0,0	34	100,0
2	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0		0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.877	834	397	191	22,9	34	8,6	0	0,0	0	0,0	34	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	1	2	1	1	2
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		50,0	50,0		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6,4	6,6	6,5

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
2	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	0	0			0			0	0	0	0
3	0	0			0			0	0	0	0
4	0	0			0			0	0	0	0
5	0	0			0			0	0	0	0
6	0	0			0			0	0	0	0
7	0	0			0			0	0	0	0
8	0	0			0			0	0	0	0
9	0	0			0			0	0	0	0
10	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,3

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	2.405	0
2		0	0	
3		0	0	
4		0	0	
5		0	0	
6		0	0	
7		0	0	
8		0	0	
9		0	0	
10		0	0	
11		0	0	
12		0	0	
13		0	0	
14		0	0	
15		0	0	
16		0	0	
17		0	0	
18		0	0	
19		0	0	
20		0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.405	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Data Proyeksi Menurut Umur Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,0	0,0	0,0		

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	360	360	100,0
2	0	0	0	0	#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			360	360	100,0

Sumber: Laporan Data Program Imunisasi UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) UPTD PUSKESMAS MAMPANG
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
		1	1						0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Laporan Data Program Surveilans UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	45	23	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	23	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			145,2	74,2	219,4						

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0								

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Data Program P3M UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	3.628	3.571	7.199	722	19,9	1.484	41,6	2.206	30,6
2	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.628	3.571	7.199	722	19,9	1.484	41,6	2.206	30,6

Sumber: Laporan Data Program P3TM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESM
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	569	501	88,0
2	0	0			#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			569	501	88,0

Sumber: Laporan Data Program P3TM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	v	5.562	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	5.562	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Laporan Data Program KIA UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	43	12	27,9
2	0	0	14	43	307,1
3	0	0			#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!
11	0	0			#DIV/0!
12	0	0			#DIV/0!
13	0	0			#DIV/0!
14	0	0			#DIV/0!
15	0	0			#DIV/0!
16	0	0			#DIV/0!
17	0	0			#DIV/0!
18	0	0			#DIV/0!
19	0	0			#DIV/0!
20	0	0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	55	96,5

Sumber: Laporan Data Program P3TM UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1.245	1.245	100,0	1.243	99,8	2	0,2	0	,0
2	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.245	1.245	#DIV/0!	1.243	99,8	2	0,2	0	0,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	6.735	0	0	34	34	6.701	6.701	6.735	100,0
2	0	0								0	#DIV/0!
3	0	0								0	#DIV/0!
4	0	0								0	#DIV/0!
5	0	0								0	#DIV/0!
6	0	0								0	#DIV/0!
7	0	0								0	#DIV/0!
8	0	0								0	#DIV/0!
9	0	0								0	#DIV/0!
10	0	0								0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.735	0	0	34	34	6.701	6.701	6.735	100,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
2	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	1	100,0	1	100,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	7	5	6	1	0	31	0	50	6	85,7	5	100,0	6	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	27	87,1	-	#DIV/0!	45	90,0
2	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
3	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
4	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
6	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
7	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
8	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
9	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
10	0	0	0	0	0					0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	5	6	1	0	31	0	50	6	85,7	5	100,0	6	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	27	87,1	0	#DIV/0!	45	90,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA DEPOK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	0	11	9	0	20	0	#DIV/0!	11	100,0	7	77,8	0	#DIV/0!	18	90,0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	11	9	0	20	0	#DIV/0!	11	100,0	7	77,8	0	#DIV/0!	18	90,0

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	4	5	6	7	8
	MAMPANG	7625	7625	100%	6179	81,04%
1	KAB. BOGOR					
2	KAB. SUKABUMI					
3	KAB. CIANJUR					
4	KAB. BANDUNG					
5	KAB. GARUT					
6	KAB. TASIKMALAYA					
7	KAB. CIAMIS					
8	KAB. KUNINGAN					
9	KAB. CIREBON					
10	KAB. MAJALENGKA					
11	KAB. SUMEDANG					
12	KAB. INDRAMAYU					
13	KAB. SUBANG					
14	KAB. PURWAKARTA					
15	KAB. KARAWANG					
16	KAB. BEKASI					
17	KAB. BANDUNG BARAT					
18	KAB PANGANDARAN					
19	KOTA BOGOR					
20	KOTA SUKABUMI					
21	KOTA BANDUNG					
22	KOTA CIREBON					
23	KOTA BEKASI					
24	KOTA DEPOK					
25	KOTA CIMAH					
26	KOTA TASIKMALAYA					
27	KOTA BANJAR					
	JAWA BARAT					

Sumber: Laporan Data Program Promkes UPTD Puskesmas
Mampang Tahun 2021

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

NO	PUSKESMAS	KELURAHAN	JUMLAH DESA/	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2		4	5	6	7	8	9	10
1	MAMPANG	MAMPANG	1	-	0	1	0	1	
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	1	0	1	100

Sumber: Laporan Data Program Promkes UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 79

**10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN DI UPTD
PUSKESMAS MAMPANG TAHUN 2021**

No.	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Essential (primary) hypertension	505	1202	1707
2	Coronavirus infection, unspecified	609	670	1279
3	Dyspepsia	344	776	1120
4	Acute upper respiratory infection, unspecified	314	368	682
5	Acute nasopharyngitis [common cold]	292	325	617
6	Other specified general symptoms and signs	218	212	430
7	Myalgia	70	291	361
8	Dermatitis, unspecified	141	196	337
9	Supervision of other normal pregnancy	1	323	324
10	Need for immunization against diphtheria-tetanus-pertussis with poliomyelitis [DTP + polio]	160	128	288

Sumber : Laporan Data SIMPUS UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

TABEL 80

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS MAMPANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSMAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK								
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN						Jumlah	%									
				Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana		Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana				Memenuhi Syarat								
				Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Penduduk Pengguna							
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34											
1		0	0	30.877					626	2817	373	1688	4856	21.651	4856	21651																			1254	6147	1254	6147	29486	95.495
2		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
3		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
4		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
5		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
6		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
7		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
8		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
9		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
10		0	0	.																															0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				30.877	-	0	0	0	626	2817	373	1688	4856	21651	4856	21651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1254	6147	1254	6147	29486	95.495	

Sumber: Laporan Data Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mampang Tahun 2021

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN KELURAHAN MAMPANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	1461	1426	35	40,83	0,02

Sumber : Picodep Kota Depok Tahun 2021

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KELURAHAN MAMPANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	PANCORAN MAS	MAMPANG	18	19	35	30	80	82	40	19	19	12	118	188	185	199	132	169	62	54	689	772

Sumber : Picodep Kota Depok Tahun 2021